

PENGARUH PEMBIASAAN TAHSIN AL-QUR'AN TERHADAP  
KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
SMK NEGERI 4 BANTAENG



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas  
Muhammadiyah Makassar

Oleh :

Rini Juniarti  
105191105618

02/11/2022

1 ag  
Smb. Alumni-

R/0111/PAI/22.co

JUN

P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1443 H / 2022 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Rini Juniarti**, NIM. 105 19 11056 18 yang berjudul **“Pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur’an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur’an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng.”** telah diujikan pada hari Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Muharram 1444 H.  
08 Agustus 2022 M.

#### Dewan Penguji :

Ketua : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A. (.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)

Anggota : Ahmad A., S. Ag., M. Pd.I. (.....)

: Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Baharuddin, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Pembimbing II : Drs. Samsuriadi, M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dean FAI Uinismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Rini Juniarti**


NIM : 105 19 11056 18

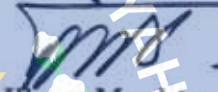
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

  
**Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 0906077301

  
**Dr. M. Ilham Muentar, Lc., MA.**  
NIDN. 0909107201

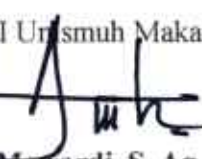
Dewan Penguji:

1. Dr. M. Ilham Muentar, Lc., MA. (.....)
2. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I. (.....)
3. Ahmad A., S. Ag., M. Pd.I. (.....)
4. Ahmad Nashir, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :



Dekan FAI Unismuh Makassar,

  
**Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.**  
NIDN. 774.234



## ABSTRAK

**RINI JUNIARTI, Pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng. Dibimbing oleh Baharuddin dan Samsuriadi.**

### *Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an siswa SMK Negeri 4 Bantaeng. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Dengan jumlah populasi sebanyak 190 orang dan dijadikan sampel sebanyak 36 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Keabsahan data diperoleh melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dengan melihat hasil penelitian menemukan bahwa Besarnya pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng dapat dilihat dari koefisien determinasinya sebesar 0,016 atau 1,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa 1,6% Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng dipengaruhi oleh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an. Sedangkan sisanya 98,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Memang kefasihan membaca Al-Qur'an tidak hanya di pengaruhi oleh pembiasaan Tahsin Al-Qur'an saja, contohnya bisa dilakukan dengan cara pembinaan khusus kepada siswa siswi yang memang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci : Pembiasaan dan Kefasihan

## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kita banyak nikmat-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Sang Revolusioner sejati, sang perombak peradaban yang menjadi tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini adalah tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan Kali ini, tidak lupa penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya kepada :

1. Kedua orang tua, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada putus-putusnya, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, serta didikan yang luar biasa. Sehingga saya bisa sampai titik ini, melewati banyak rintangan dan hambatan dari berbagai macam factor.
2. Keluarga besar saya, yang juga selalu mendukung dan memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepala sekolah dan tenaga pengajar, serta siswa-siswi SMK Negeri 4 Bantaeng yang telah membantu saya menyelesaikan penelitian ini.

4. Prof. Dr. Ambo Asse, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta segenap para Wakil-Wakil Rektor.
5. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag. M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Nurhidaya M, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, saya ucapkan banyak terimakasih atas ilmu dan dukungannya selama ini.
7. Dr. Abdul Fattah, M.Th.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, sekaligus pembimbing selama melaksanakan PPI, saya juga ucapkan banyak terimakasih atas ilmu dan dukungannya selama ini.
8. Dr. Baharuddin, M.Pd dan Drs. Samsuriadi, M.A selaku pembimbing saya, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuannya sehingga saya bisa sampai dititik ini.
10. Keluarga Besar HMI PAI Berkarya, Teman-teman seperjuangan PIKOM IMM FAI Mujaddid, serta teman-teman angkatan 018 Fakultas Agama Islam, terimakasih atas kebersamaan, dan kerjasamanya selama ini.
11. Sahabat-sahabat saya terkhusus untuk Risnawati, A.Annisa Mardhatillah, Harmiati dan Fitriani, terimakasih banyak atas dukungan dan gangguannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

12. Terimakasih terkhusus kak Mutiah Haris selaku keluarga dan juga kakanda di Fakultas Agama Islam atas support dan bantuannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT,dan menjadi catatan amal baik untuk kita semua.

Makassar, 2 Dzulhijjah 1443

1 Juli 2022

Penulis





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an.....	5
B. Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa.....	9
C. Kerangka Fikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	21
C. Variabel Penelitian.....	22
D. Definisi Operasional Variabel.....	23
E. Populasi dan Sampel.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	27



G. Teknik Pengumpulan Data.....	29
H. Teknik Analisis Data .....	30

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Sekolah .....	34
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan .....	49

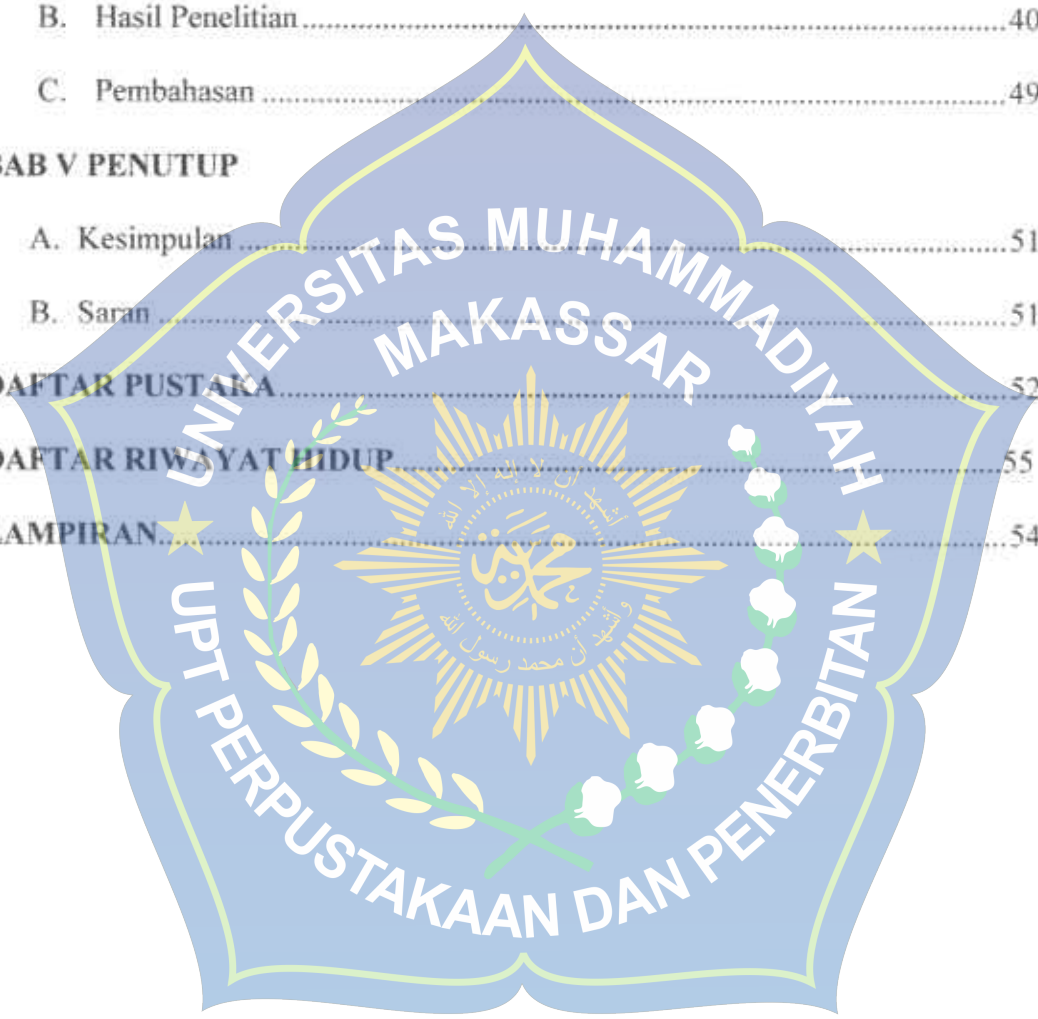
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	51

DAFTAR PUSTAKA.....	52
---------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	55
---------------------------	----

LAMPIRAN.....	54
---------------	----



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *Qara`a-yaqra`u-qira`atan-qur`anan*. Yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan secara istilah merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan sampai kepada kita secara mutawatir serta membacanya berfungsi sebagai ibadah.<sup>1</sup>

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.<sup>2</sup>

Selain sebagai firman Allah kepada Nabi SAW, Al-Qur'an juga sebagai mukjizat dari Nabi Muhammad SAW. Mukjizat sendiri berarti sesuatu yang melemahkan atau perkara yang keluar dari kebiasaan (*amru khariju lil`addah*). Dikatakan sebagai mukjizat karena pada saat itu masyarakat Arab Jahiliyah pandai membuat sastra Arab (Syair), sastra Arab pada saat itu berada dalam puncak kejayaan sehingga membuat manusia berbondong-bondong, berlomba-lomba dalam membuat syair, dan syair yang terbaik

---

<sup>1</sup> Manna' Khalil Al-Qattan, *Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an* (Qahirah : Maktabah Wahbah, tt), h. 14

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Tokoh-tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005, h. 6

akan ditempel di dinding Ka'bah dan membuat yang bersangkutan merasa sombong.<sup>3</sup>

Kemudian tahsin berasal dari kata *hasan, yuhasinu, tahsina*, yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula.<sup>4</sup>

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Dalam undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 BAB II pada pasal 3 disebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang diatas menjelaskan bahwa Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas peserta didik. Dan juga membentuk karakter peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan. Jadi penerapan pembiasaan Tahsin Al-Qur'an sangat sesuai dengan undang-undang yang diatas.

<sup>3</sup> Nor Kadir, *Al-Qur'an Sumber Segala Ilmu* (Pustaka Al Mandiri, 2016), h.10-11

<sup>4</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'am & Ilmu Tajwid* (Jakarta : Pustaka Al Kautsar, 2017), h. 3

<sup>5</sup> Majid, Belajar dan, h. 13

<sup>6</sup> H.M. Ra'uf dkk. *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang Pendidikan* (Jakarta : BP. Dharma Bhakti, 2005), h.8

Setiap siswa tentunya mempunyai minat membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda. Maka dari itulah penulis ingin meneliti bagaimana jika diterapkan pembiasaan tahsin Al-Qur'an di sekolah yang dimaksud, apakah ada perubahan terhadap kefasihan membaca siswa.

Berdasarkan observasi awal ketika peneliti melakukan program pengalaman lapangan (PPL) pada bulan September-Oktober tahun 2021, dimana diawal pembelajaran Pendidikan Agama Islam semua siswa wajib untuk membaca Al-Qur'an terlebih dahulu. Namun sangat disayangkan beberapa siswa masih ada yang kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah yang demikian, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng"

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa SMK Negeri 4 Bantaeng ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiasaan tahsin Al-Qur'an terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa SMK Negeri 4 Bantaeng



#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat penulisan ini bagi peneliti ialah untuk menambah wawasan terkait dengan Al-Qur'an dan juga tentunya menambah pengetahuan menulis. Dan juga menambah pengalaman.

##### 2. Manfaat bagi Lembaga/Instansi Terkait

Sumbangan pemikiran bagi instansi untuk lebih meningkatkan serta memperhatikan pelaksanaan kebiasaan tadarus Al-Qur'an.

##### 3. Manfaat bagi Pemerintah dan Peneliti Selanjutnya

Manfaat bagi Pemerintah dan Peneliti Selanjutnya ialah manfaat bagi Pemerintah yakni untuk bagaimana mengupgrade kembali apa yang kemudian sudah diterapkan, apakah sudah beradaptasi dengan zaman atau belum. Kemudian untuk peneliti selanjutnya ialah untuk mendapatkan referensi dan juga pengetahuan lebih lanjut.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an Secara

Secara etimologi pembiasaan berasal dari kata “biasa”. Dalam Kamus Buku Besar Bahasa Indonesia, “Biasa” berarti lazim, seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Dengan adanya prefiks “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses membuat sesuatu seorang menjadi terbiasa.<sup>8</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa pembiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan. Pendekatan pembiasaan dalam pendidikan ini berarti memberikan kesempatan kepada peserta didik agar terbiasa melakukan sesuatu baik secara individual maupun berkelompok.<sup>9</sup>

Menurut Bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *Operan Conditioning*, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan tanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusaka, 1995), Edisi ke-2, cet ke-4, h.129

<sup>8</sup> Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.110

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam Rancangan Bangun Konsep Monokotomik-Holistik*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2016), h.192

<sup>10</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.

Beberapa pengertian diatas bahwa pembiasaan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi kebiasaan dan dilakukan tanpa pikir panjang atau otomatis.

Tahsin secara bahasa diambil dari kata kerja *khassan*, yang artinya memperbaiki, atau menghiasi, atau membaguskan, atau memperindah, atau membuat lebih baik dari semula.<sup>11</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan simpulkan bahwa tahsin ialah suatu kegiatan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'annya kita. Seperti dalam Fuman Allah SWT dalam surah Al-Muzammil Ayat 4 :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Terjemahannya:

“Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”

Ayat diatas Allah memerintahkan agar membaca Al-Qur'an dengan tartil yang sebenar-benarnya, tidak membacanya dengan asal-asalan. Untuk membaca dengan tartil yang sebenar-benarnya maka umat muslim dituntut untuk mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar atau dengan istilah mempelajari Tahsin tilawah Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Sedangkan kata Al-Qur'an secara etimologi berasal dari kata يقرأ

يقرأ yang berarti sesuatu yang dibaca. Adapun secara terminologi sebagaimana yang disepakati oleh para ulama uhl fiqh bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat

<sup>11</sup> Hisyam bin Malrus Ali Al-Makky, *Bimbingan Tahsin Tilawah Al-Qur'an*, (Solo : Zam-Zam 2013), h. 45

<sup>12</sup> Ibid., h.46

(sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) kepada penghulu para nabi dan rasul Allah yaitu Nabi Muhammad SAW. yang melalui malaikat Jibril yang tertulis pada Mushhaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari Surah Al Fatihah dan diakhiri dengan Surah An Nas.<sup>13</sup>

Berdasarkan definisi diatas dapat dikeluarkan 5 faktor penting yaitu:

1. Al-Quran adalah firman Allah atau kalam Allah, bukan perkataan malaikat Jibril (Dia hanya penyampai wahyu dari Allah), bukan sabda Nabi (beliau hanya menerima wahyu dari Allah), dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk melaksanakannya.
2. Al-Qur'an hanya diberikan kepada Nabi Muhammad SAW tidak diberikan kepada nabi-nabi sebelumnya. Kitab suci yang diberikan kepada para nabi sebelumnya namanya bukan Al-Qur'an. Zabur diberikan kepada Nabi Daud, Taurat kepada Nabi Musa, dan Injil kepada Nabi Isa.
3. Al-Qur'an sebagai mukjizat, maka tidak seorang pun dalam sejarah sejak awal turunnya sampai era modern dari masa ke masa yang mampu menandinginya baik secara perseorangan maupun secara kelompok sekalipun mereka ahli sastra bahasa dan sekalipun ayat atau surah yang pendek.

<sup>13</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 1-2.



4. Diriwayatkan secara Mutawatir, artinya diterima dan diriwayatkan banyak orang, tidak sedikit jumlahnya dan mustahil mereka bersepakat dusta dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.
5. Membacanya dicatat sebagai amal ibadah. Hanya membaca Al-Qur'an sajarah di antara sekian banyak bacaan yang dianggap ibadah sekalipun pembaca tidak tahu maknanya apalagi jika mengetahui maknanya dan dapat merenungkannya serta mengamalkannya. Nabi Muhammad SAW bersabda, bahwa setiap satu huruf pahalanya "sepuluh" kebaikan. Bacaan-bacaan yang lain tidak dinilai ibadah kecuali disertai oleh niat yang baik seperti mencari ilmu. Jadi pahalanya adalah pahala mencari ilmu bukan substansi bacaan sebagaimana membaca Al-Qur'an.<sup>14</sup>
- Ahsin Sako Muhammad menjelaskan bahwa membaca Al-Qur'an adalah merupakan ibadah yang mempunyai kandungan nilai-nilai yang tinggi dan bobot pahala yang agung disebabkan karena :
- a. Dengan membaca Al-Qur'an seseorang bermunajat (Berbisik-bisik) dan berkomunikasi dengan tuhan. Komunikasi yang langsung ini berdampak pada jiwa pembaca yang berwujud pada ketenangan dan keteduhan hati.

<sup>14</sup> Abdul Majid Khon. h. 2-3.

- b. Al-Qur'an yang diturunkan oleh Allah swt sebagai petunjuk bagi manusia, berisi tentang kebaikan dan kebenaran. Dua sisi yang menjadi tata nilai yang menjadi pokok dari kehidupan. Maka seseorang bergelut dengan Al-Qur'an baik dengan membacanya menekuni isi kandungannya, dia akan bergulir dengan kedua elemen di atas. Maka dengan demikian seseorang akan menjadi mulia, menurut pandangan Allah swt.<sup>15</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an adalah kegiatan yang mulia. Karena membiasakan membaca al-Qur'an merupakan ibadah dan jika mengerjakannya kita mendapatkan pahala dari Allah SWT. Dan didalam al-Qur'an juga terdapat beberapa nilai-nilai yang menjadi petunjuk bagi kita sebagai umat Islam untuk menjalani kehidupan kita di Dunia ini.

## **B. Kefasihan Membaca Al-Qur'an**

### **a. Pengertian Kefasihan Membaca Al-Qur'an**

Kefasihan berasal dari kata "fasih" yang berarti lancar, bersih dan baik lafalnya.<sup>16</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kefasihan membaca adalah keadaan lancarnya sesuatu yang tidak

<sup>15</sup> Muhaimin Zen, dkk. *Bunga Rampai Mutiara Al-Qur'an, Pembinaan Qori' Qori'ah dan Hafizh-Hafizah*. (Jakarta: Pimpinan Pusat jqh, 2006), hlm.68.

<sup>16</sup> Yahya A. Muhaimin. *Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 314.

terputus-putus, tersendat-sendat (fasih).<sup>17</sup> Kefasihan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah mempelajari bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga bacaan Al-Qur'an kita menjadi tartil.<sup>18</sup> Dengan kefasihan membaca siswa diharap mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Ibnu Mas'ud sebagaimana dikutip Yusuf al-Qaradhawi berkata: al-Qur'an itu merupakan perjamuan Allah. Siapa yang mampu mempelajari sebagian darinya, maka hendaklah dia melakukannya. Sesungguhnya rumah yang paling kosong dari kebaikan ialah yang di dalamnya tidak ada sedikitpun dari bacaan Kitab Allah, menyerupai rumah roboh yang tidak ada penghuninya. Sesungguhnya syetan keluar dari rumah yang darinya terdengar surat al-Baqarah.<sup>19</sup>

Membaca Al-Qur'an sangat dianjurkan dan disukai secara mutlak, terkecuali pada kondisi tertentu yang dilarang oleh Syariat. Seperti pada saat ruku', sujud, tasyahhud, dan yang lainnya sewaktu shalat kecuali saat berdiri. Juga dimakruhkan membaca Al-Qur'an ketika masuk ke kamar kecil (toilet), saat mengantuk berat dan ketika tidak sadar dengan bacaannya sedangkan dia tidak mengerti apa yang dia ucapkan, serta pada saat mendengarkan khutbah.<sup>20</sup> Jadi membaca al-Qur'an harus dengan kesadaran penuh, fokus dan serius. Tidak

<sup>17</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga ( Jakarta: Balai Pustaka 2002). h.633

<sup>18</sup> Mudawi Ma'arif. *Tahsin Al-Qur'an*. (Bumi Suko Indah Siduardjo Al-Qashwa. 2009)

<sup>19</sup> Yusuf al-Qaradhawi, *Kaifa Nata'amal Ma'a al-Qur'an* diterjemahkan oleh: Kathur Suhardi dengan judul: *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (Cet. I; Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2000), h. 143.

<sup>20</sup> Lihat *Al-Tibyan fi Adab Hamalah Al-Qur'an*, hal. 152-153.

hanya asal membaca saja karena al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT.

## b. Langkah-langkah membaca Al-Qur'an dengan Fasih

### 1. Mengenal huruf hijaiyah

Langkah pertama agar fasih dan lancar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah dengan mengenal bentuk huruf hijaiyah terlebih dahulu. Tanpa mengenal huruf hijaiyah kita akan mengalami kesulitan, bahkan tidak akan mampu membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf-huruf Arab yang berjumlah 29.<sup>21</sup>

### 2. Mengetahui kaidah dan hukum bacaan

Dalam hal ini dibagi menjadi dua macam yaitu Makhorijul huruf dan hukum tajwid.

a. Makhorijul huruf yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah mulai dari huruf Alif sampai huruf Ya.

b. Hukum tajwid dibahas melalui kajian kaidah tajwid yang terdapat dalam 12 surah Al-Fatihah sampai surah Al-Humazah.<sup>22</sup>

### 3. Memahami tanda waqaf

Waqaf adalah memutuskan suara pada suatu kalimat dalam waktu tertentu, tidak begitu lama, kemudian mengambil napas

<sup>21</sup> Amirulloh Syarbini & Abu Mufidah al-Kautsar. *5 Langkah Lancar Membaca al-Qur'an* (Bandung: Ruang Kata 2010).h.2

<sup>22</sup> *Ibid*,h.5



satu Kali dengan niat memulai kembali bacaan al-Qur'an. Waqaf bertujuan mewujudkan bacaan al-Qur'an dengan tartil. Jadi, seseorang belum dikatakan tartil membaca al-Qur'an, jika tidak memperhatikan hukum bacaan waqaf.<sup>23</sup>

### c. Adab Membaca Al-Qur'an

Adab yang disyariatkan terhadap Al-Qur'an, antara lain sebagai berikut :

- 1) Hendaknya mushaf Al-Qur'an ditempatkan pada tempat-tempat yang layak, terhormat dan suci. Bila dibawa serta dalam perjalanan, hendaknya dipegang dengan tangan kanan dan tidak dibawa serta kecuali ke tempat-tempat suci.
- 2) Hendaknya orang yang membaca Al-Qur'an dan yang membawanya berpakaian dengan pakaian yang sopan dan bersih dari kotoran-kotoran atau najis.
- 3) Apabila ayat-ayat Al-Qur'an dibacakan, maka hendaknya orang yang mendengarkannya benar-benar memperhatikan dan tidak berkata-kata atau ngobrol sehingga merusak kekhusyukan suasana.
- 4) Hendaknya melakukan sujud tilawah bila menjumpai ayat-ayat sajdah, baik didalam sholat maupun diluar sholat.
- 5) Sebaik-baik membaca Al-Qur'an ialah didalam sholat setelah membaca Al-Fatihah. Adapun diluar shalat sebaik-baik waktu

<sup>23</sup> Ibid.h.58

membaca Al-Qur'an ialah di tengah malam dan pada bulan Ramadhan.

- 6) Hendaknya dicari tempat yang suci dan tenang untuk membaca Al-Qur'an.
- 7) Bagi yang bermaksud membaca Al-Qur'an, hendaknya ia berwudhu sebelum membacanya.
- 8) Hendaknya membaca Al-Qur'an dengan posisi badan menghadap ke arah kiblat, sebab membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk peribadatan kepada Allah SWT.
- 9) Hendaknya memelihara sikap yang sopan dan tenang serta penuh khusyuk selama membaca ayat-ayat Al-Qur'an.
- 10) Hendaknya membaca ayat Al-Qur'an dengan alunan suara yang sebaik mungkin, sehingga syahdu kedengarannya.
- 11) Sebaik-baik tingkatan suara ketika membaca ayat-ayat Al-Qur'an ialah sedikit nyaring (jahr), tidak ditahan dalam hati, tidak juga dikeluarkan dengan terlalu keras.
- 12) Sebaik-baik cara membaca ayat Al-Qur'an ialah dengan tartil.
- 13) Bilamana sedang membaca Al-Qur'an, lalu menguap (keluar angin dari mulut), hendaknya berhenti membaca Al-Qur'an hingga menguapnya selesai, kemudian meneruskan lagi membacanya.
- 14) Sebelum membaca ayat-ayat Al-Qur'an, hendaknya menetapkan di dalam hati niat yang ikhlas lillahi.

15) Hendaknya mengawali membaca Al-Qur'an dengan membaca ta'awudz.

16) Hendaknya memelihara bacaan basmalah, bilamana hendak membaca rangkaian ayat dari setiap awal surat kecuali surat Al-Baqarah (QS.At-Taubah), sebab bacaan basmalah merupakan satu ayat yang termasuk dalam setiap surat kecuali yang satu itu.<sup>24</sup>

#### d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Keutamaan membaca tentu sangat banyak dan membawa berkah bagi kita sebagai umat muslim. Di bawah ini ada beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an yakni sebagai berikut.

##### 1) Menjadi manusia yang terbaik

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: أفضل عبادة أمتي قراءة القرآن

Artinya: Rasulullah shallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an." (HR. al-Baihaqi).<sup>25</sup>

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia di atas bumi ini yang lebih baik daripada orang yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

<sup>24</sup> Miftah Faridl dan Agus Syihabuddin, Al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama, h.312-319

<sup>25</sup> M. Tatan Wijaya, *Keutamaan Membaca Al-Qur'an dalam Hadist Rasulullah*, 2002.

2) Mendapat kenikmatan tersendiri

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang.

3) Derajat yang tinggi

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk dan sesamanya. Maksudnya, orang tersebut mendapat derajat yang tinggi, baik di sisi Allah maupun di sisi manusia.<sup>26</sup>

Demikian pula sebaliknya, banyak orang yang membaca Al-Qur'an tetapi tidak mengaplikasikannya dalam kehidupannya, bahkan menyimpang atau melanggar pesan-pesan Al-Qur'an dengan sengaja. Kelompok inilah yang akan dihempaskan oleh Allah ke alam kenistaan dan hewan, serta jauh dari cinta dan kasih sayang-Nya.<sup>27</sup>

4) Bersama para malaikat

Orang yang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan mengamalkannya, akan bersama para malaikat yang mulia derajatnya. Orang yang membaca dengan Tajwid akan sederajat dengan Malaikat. Artinya, derajat orang tersebut sangat dengan Allah sama seperti Malaikat. Jika seseorang itu dekat dengan

<sup>26</sup> Majid, *Praktikum*, h. 55-57

<sup>27</sup> Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence*, h.165



Tuhan, tentu segala doa dan hajatnya akan dikabulkan oleh Allah SWT. Sedangkan orang yang membacanya susah dan berat mendapat dua pahala, yaitu pahala membaca dan pahala kesulitan dalam membacanya.

#### 5) Syafa'at Al-Qur'an

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ أَنْ فَاتَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

(رواه مسلم)

Artinya:

"Bacalah oleh kalian Al-Qur'an. Karena ia (Al-Qur'an) akan datang pada Hari Kiamat kelak sebagai pemberi syafa'at bagi orang-orang yang rajin membacanya." (HR. Muslim)<sup>28</sup>

Al-Qur'an akan memberi syafa'at bagi orang-orang yang membacanya dengan baik dan benar. Serta memperhatikan adab-adabnya. Diantaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya. Maksud memberi syafa'at adalah memohon pengampunan bagi pembacanya dari segala dosa yang ia lakukan. Maka orang yang ahli membaca Al-Qur'an jiwanya bersih, dekat dengan Tuhan.

#### 6) Kebaikan membaca Al-Qur'an

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mendapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan.

#### 7) Keberkahan Al-Qur'an

<sup>28</sup> As-Salmiy, at-Turmiziy. Muhammad Bin „Isa al-Jami' Ash-Shahih Sunan at Turmidzi. (Jilid 5. Beirut: Dar Ihya at-Turast al-A"rabiyy. T-tarikh), h. 782

Orang yang membaca Al-Qur'an baik dengan hafalan maupun dengan mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala peralatan dan perabotan yang diperlukan.<sup>29</sup>

Berdasarkan dari pernyataan diatas beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an diatas dapat disimpulkan bahwa kefasihan membaca Al-Qur'an itu merupakan sesuatu yang harusnya dimiliki setiap orang karena Al-Qur'an merupakan pedoman bagi kita. Jadi sepatutnya memang kita untuk senantiasa membaca Al-Qur'an, sebab banyak manfaat yang dapat diperoleh jika kita membiasakan untuk membacanya. Dan jika sudah melakukan pembiasaan tahsin Al-Qur'an maka otomatis kita juga fasih dalam membaca Al-Qur'an.

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa**

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui Malaikat Jibril AS. Kitab suci ini disampaikan kepada Nabi secara berangsur-angsur, Al-Qur'an juga merupakan kemuliaan paling tinggi, yang memberikan petunjuk kepada seluruh umat manusia

<sup>29</sup> Majid, Praktikum, h. 57-59

agar berada di jalan yang lurus dan keluar dari kegelapan menuju cahaya terang, dan tidak ada keburukan sedikitpun di dalamnya.<sup>30</sup>

Oleh karena itu menjaga kebiasaan membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang penting karena fungsi Al-Qur'an yang begitu vital untuk kehidupan umat manusia. Seperti firman Allah SWT dalam surah Al-Fatir ayat 29 :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (٢٩)

Terjemahnya :

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan Sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.”<sup>31</sup>

Ayat diatas sudah dijelaskan bahwa orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an atau membiasakan membaca Al-Qur'an akan diberikan balasan yang akan menuntungkan bagi diri mereka. Sehingga hal ini dapat menjadi acuan kita bahwa memang membiasakan diri membaca Al-Qur'an itu penting.

Membaca dan mendengarkan Al-Quran akan meningkatkan sistem konsentrasi dan kecerdasan pada otak. Dalam membaca Al-Quran dibutuhkan konsentrasi yang ekstra, tidak mungkin seseorang membaca Al- Quran sedangkan pikirannya memikirkan hal yang lain atau

<sup>30</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. (Yogyakarta : Diva Press, 2015). H. 143

<sup>31</sup> Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

melamun, maka siswa yang terbiasa membaca Al-Quran akan terlatih konsentrasinya.<sup>32</sup>

Sehingga ketika siswa terbiasa dalam membaca Al-Qur'an maka pastinya akan berpengaruh terhadap kualitas membaca. Oleh karena itu, dengan adanya pembiasaan tahsin Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah, maka dugaan sementara peneliti bahwa pembiasaan tahsin Al-Qur'an yang dilakukan peserta didik akan berpengaruh terhadap kefasihannya dalam membaca Al-Qur'an. Di bawah ini dapat dilihat skema kerangka pikir dari penelitian ini.



<sup>32</sup> Enjang Eko Melliawati, 2811133083 (2017) *Pengaruh Kebiasaan Tadarus Al-Quran Terhadap Kelancaran Membaca Al-Quran Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek*. H. 56



Skema diatas menjelaskan bahwa Variabel X yaitu pembiasaan tahsin Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu Kefasihan membaca Al-Qur'an.

Indikator dari bvariabel X diatas diambil dari pendapat Bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *Operan Conditioning*, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan tanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan. Sedangkan indikator dari variabel Y diambil dari pendapat Amirulloh Syarbini & Abu Mufidah al-Kautsar, Dalam buku *5 Langkah Lancar Membaca al-Qur'an*.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dengan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dengan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diajukan kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Dengan kedudukannya itu maka hipotesis dapat berubah menjadi kebenaran, akan tetapi juga dapat tumbang sebagai kebenaran.<sup>33</sup>

Melihat hal diatas, maka penulis menarik hipotesis sebagai berikut :

**Ho** : Tidak adanya Pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), Cet ke-9, h.55

Ha : Adanya Pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an Terhadap Kefasihan  
Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitiannya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.<sup>34</sup> Digunakan pendekatan ini untuk mengetahui Pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng.

#### 2. Desain Penelitian

★ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang tepat dan dapat dipercaya tentang Pembiasaan tahsin Al-Qur'an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an. Disamping itu, penelitian ini secara lebih spesifik bertujuan untuk mengetahui hal-hal tentang pengaruh pembiasaan tahsin Al-Qur'an terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng.

### B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Bantaeng yang berlokasi di Jl. Poros Loka, Desa Bonto Marannu Kecamatan Uluere Kabupaten

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek I* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 12

Bantaeng. Sedangkan yang menjadi objek penelitian yaitu siswa SMK Negeri 4 Bantaeng.

### C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif kausal, dengan menggunakan analisis jalur (*path analisis*). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Pola keterikatan variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Model Path Analysis



Model hipotetik pengaruh pembiasaan tahsin Al-Qur'an terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an Siswa

Keterangan :

X : Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an

Y : Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa

Data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistic, maka antar variabel-variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya, sehingga dapat ditentukan pendekatan



statistik yang akan digunakan sebagai pengolah data yang pada gilirannya hasil analisis dapat dipercaya (validitas dan realibilitas). Dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan yang cukup akurat.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. jadi operasional variabel penelitian ini adalah :

##### 1. ★ Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an (X)

###### a. Definisi Konseptual

Pembiasaan tahsin Al-Qur'an adalah suatu kegiatan memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan benar.

Adapun indikator dari Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an adalah:

- Perilaku terpuji
- Disiplin
- Giat belajar
- Taat beribadah

###### b. Definisi Operasional

Pembiasaan tahsin Al-Qur'an adalah suatu kegiatan memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan benar yang dilakukan oleh

Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng. Adapun indikator dari Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an adalah:

- Perilaku terpuji
- Disiplin
- Giat belajar
- Taat beribadah

## 2. Kefasihan Membaca Al-Qur'an

### a. Definisi Konseptual

Kefasihan membaca adalah dimana siswa mampu membaca Al-Qur'an secara fasih atau lancar.

Adapun indikator dari Kefasihan Membaca Al-Qur'an adalah :

- Mengenal huruf hijaiyah
- Mengetahui kaidah membaca Al-Qur'an
- Mengetahui hukum-hukum membaca Al-Qur'an
- Memahami tanda waqaf

### b. Definisi Operasional

Kefasihan membaca adalah dimana siswa SMK Negeri 4 Bantaeng mampu membaca Al-Qur'an secara fasih atau lancar.

Adapun indikator dari Kefasihan Membaca Al-Qur'an adalah :

- Mengenal huruf hijaiyah
- Mengetahui kaidah membaca Al-Qur'an
- Mengetahui hukum-hukum membaca Al-Qur'an

## Memahami tanda waqaf

### E. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui.<sup>35</sup> Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas SMK Negeri 4 Bantaeng yang berjumlah 190 orang.

#### 2. Sampel

Sampel sering juga disebut contoh, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi.<sup>36</sup>

Adapun metode pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan probability sampling dimana dalam penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Jumlah atau ukuran sampel tergantung dari tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*error tolerance*) yang digunakan peneliti.

Adapun tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 1%, 5% dan 10%. Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan Rumus Slovin (Sevilla et.al., 1960 : 182) dengan tingkat kesalahan 15% :

<sup>35</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2010), h. 76

<sup>36</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*, h.76

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Sehingga didapatkan jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 15% (0,15):

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{190}{1 + 190(0,15)^2} \\ &= \frac{190}{5,275} \\ n &= 36 \end{aligned}$$

Dari rumus tersebut, dapat dihasilkan jumlah sampel yaitu 36 orang siswa dari populasi sebanyak 190 orang siswa.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.



Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan kecepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>37</sup>

Oleh karena itu, instrumen penelitian benar-benar harus reliabilitas dan validitas. Untuk mencapai kedua unsur ini, sebuah instrumen penelitian kuantitatif harus memiliki tingkat kepekaan yang dapat dipercaya.<sup>38</sup>

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket diberikan kepada siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran. Angket disusun penulis berdasarkan variable bebas dan terikat.

Instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner untuk mengukur siswa SMK Negeri 4 Bantaeng. Instrumen penelitian terdiri dari 27 pertanyaan untuk variabel X dan 20 pertanyaan untuk variabel Y. Pengukurannya menggunakan kuesioner berbentuk skala empat dengan kategori : setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap butir pertanyaan diberi skor sebagai berikut : sangat setuju diberi skor 5, setuju diberi skor 4,

<sup>37</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*, h. 305

<sup>38</sup> Bungin, *Metode Penelitian*, h.95

kurang setuju diberi skor 3, dan tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Skor ini digunakan untuk pertanyaan positif. Sedangkan untuk pertanyaan negatif itu skornya dibalik, contohnya untuk poin sangat setuju itu diberi skor 1.

b) Pedoman Dokumentasi

Instrument untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi atau bisa juga *check-list*.<sup>39</sup>

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

**1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan atau peninjauan secara mendalam. Apabila dihubungkan dengan penelitian maka observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu baik benda, perilaku maupun kondisi dari berbagai gejala yang diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mendatangi lokasi penelitian yaitu di SMK Negeri 4 Bantaeng.

**2. Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun tujuan dari penyebaran kuesioner ini adalah berfungsi sebagai alat

<sup>39</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 192-194.

untuk mengetahui pembiasaan tahsin Al-Qur'an terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa SMK Negeri 4 Bantaeng.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>40</sup>

Dokumentasi juga digunakan untuk sebuah laporan pertanggungjawaban dan sebuah acara. Dan juga digunakan untuk mendapatkan keterangan dan bukti.

### H. Teknik Analisis Data

Analisa data untuk Menyusun dan mengintrepetasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.<sup>41</sup>

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai correlated item. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas. Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), h. 132

<sup>41</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h. 170

## 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner. Uji realibilitas dilakukan dengan metode internal consistency. Realibilitas intstrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisiensi Cronchbach`S Alpha. Jika nilai Alpha lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa intstrumen penelitian tersebut handal atau reliabel.

## 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dan variabel terikat apakah bernilai positif atau negatif dan apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Dibawah ini merupakan rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen ( nilai variabel Y yang diprediksikan )

X = Variabel Independen

A = Konstanta ( nilai Y' apabila X = 0)

Untuk mengetahui Y terlebih dahulu harus dicari harga a dan b. dimana dalam mencari nilai konstanta a dan b adalah :<sup>42</sup>

<sup>42</sup>Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 192



$$a = \frac{\sum Y \cdot \sum X^2 - \sum X \cdot \sum XY}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis dengan Uji t dan Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur atau membuktikan keadaan mengenai populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 for windows menggunakan regresi linear sederhana.

##### a. Uji t ( Parsial )

Uji t ( uji parsial ) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap variabel Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung  $<$  t tabel dan nilai sig.  $\geq$  0,05, maka variabel Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kefasihan Membaca Al-Qur'an.
- 2) Jika nilai t hitung  $>$  t tabel dan nilai sig.  $\leq$  0,05, maka variabel Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa.

##### b. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh

sebuah variabel X (Bebas) terhadap variabel Y (Terikat). Koefisien determinan dinyatakan dalam bentuk persentase.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

SMKN 4 Bantaeng, merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 2008, yang telah mendapat pengakuan dari Departemen Pendidikan Nasional (DIKNAS). Sehingga sekolah ini telah melahirkan beberapa alumni-alumni yang tersebar di berbagai tempat.

SMK NEGERI 4 BANTAENG dengan NPSN 40318164, terletak di Jalan Poros Loka, Desa Bonto Marannu, Kecamatan Uluere, Kabupaten Bantaeng, dengan luas tanah  $M^2$ .

Sekolah ini diharapkan dapat menanggulangi pemerataan pendidikan sehingga anak didik mempunyai bekal yang dapat berguna, baik individu maupun sebagai makhluk sosial. Sekolah ini telah banyak mengikuti perlombaan dan meraih beberapa juara, seperti lomba kompetisi siswa SMK tingkat provinsi, lomba vocal group, lomba Pramuka, dan masih banyak yang lainnya sehingga tidak mengherankan apabila terdapat banyak piala di sekolah tersebut.

## 2. Riwayat Singkat Pendiri dan Pembina Sekolah

SMK Negeri 4 Bantaeng didirikan langsung oleh Pemerintah. Dan berdiri pada tahun 2018. Kepala sekolah pertama yakni Hj. Masniah, S.Pd. MM. Kemudian dilanjutkan oleh Drs. Muh. Nasir, S.Sos. Dilanjut oleh Drs. M. Jam'an, M.M. Dan sekarang yang menjadi Kepala Sekolah ialah Samsuadi, S.Pd.,M.Pd.

## 3. Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, maju, peduli lingkungan, berwawasan global yang dilandasi iman dan taqwa.

## 4. Misi

1. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Meningkatkan dan mengoptimalkan pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah.
3. Menyediakan layanan pendidikan yang bermutu melalui PBM yang optimal.
4. Meningkatkan kreatifitas, keterampilan dan kemandirian siswa dalam mengembangkan potensi daerah serta siap bersaing di pasar kerja global.
5. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup yang bersih, sehat dan nyaman.

## 5. Tujuan Sekolah

Sekolah ini bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

## 6. Fasilitas Sekolah

**Tabel 4.1**  
**Fasilitas Sekolah**

No	Fasilitas/ Gedung	Jumlah
1.	Bangunan gedung sekolah	3 Buah
2.	Ruangan kepala sekolah	1 Buah
3.	Ruangan wakil kepala sekolah	1 Buah
4.	Ruangan pegawai/Tata usaha	1 Buah
5.	Ruangan guru	1 Buah
6.	Ruangan kelas	9 Buah
7.	Ruangan perpustakaan	1 Buah
8.	Ruangan laboratorium	3 Buah
9.	Capangan sekolah	1 Buah
10.	Kamar WC/Toilet	3 Buah
11.	Kantin	1 Buah
12.	Pos Satpam	1 Buah
13.	Mushollah	1 Buah



## 7. Keadaan Siswa (Jumlah Siswa Setiap Kelas)

Siswa (peserta didik) merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting karena tanpa peserta didik, pendidikan tidak akan berlangsung. Siswa dari SMKN 4 Banateng hanya berasal dari satu suku dan ras yang semuanya beragama Islam. Dari pemantauan yang dilakukan rata-rata siswa memakai buku paket yang tersedia di perpustakaan secara bergantian setiap kelas, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat lebih mempermudah, baik guru maupun siswa.

Sebagian siswa ada yang menjalankan tata tertib dengan baik dan ada juga sebagian yang tidak peduli tata tertib, terutama kedisiplinan, padahal kedisiplinan merupakan hal penting terhadap terciptanya perilaku tidak menyimpang dari ketertiban kelas dengan sikap disiplin siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

Adapun jumlah siswa di SMKN 4 Bantaeng tahun 2021-2022, ialah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa**

Kelas	Jurusan			Jumlah
	ATP	ATPH	APHP	
<b>X</b>	27	20	15	62
<b>XI</b>	20	26	15	61
<b>XII</b>	20	25	22	67
<b>Jumlah Total</b>				<b>190</b>

## 8. Struktur Organisasi

### 1. Guru

Tabel 4.3  
Nama-Nama Guru

No	Nama	Bidang Studi
1	Muhammad Ali, S.Ag	PAI
2	Suhaeni, S.Pd.	Prod. Pengolahan hasil hewani, Kimia
3	Mutnainnah, S.Pd, M.Pd.	Bahasa Indonesia
4	Nurfitriani Rahiem, S.P, M. Si	Pembiakan Tanaman
5	Nurdawati, S.Tp., M.Pd	Prod. Pengolahan Hasil Nabati
6	Jusriana, S.P, M.P.	Dasar-dasar budidaya tanaman
7	Andi sumiati, S.P	Pembibitan dan kultur jaringan
8	Syamsuryadi, S.Pd.	Bahasa Inggris
9	Asdar D.S S.Pd, M.M	PJOK
10	Kahar, S.Pd	BK
11	Jusnaeni, S.Pd	Biologi
12	Suhartia, S.Pd	Matematika
13	Riska Amelia	Mulok
14	Nurmalasari, S.Pd	SBK

15	Rosmawati	Agri. Tan. Pangan
16	Kamariah, S.Pd	Matematika
17	Rezki Awaliah, S. Pd	Agri. Tan. Buah
18	Hasrawati, S.Pd	Bahasa Inggris
19	Jumharis, S.Ag, M.Ag	PAI
20	Haeruddin, S.Pd	Simulasi Digital
21	Benarti Haerani, S.Pd	Fisika
22	A.Tenri Zulkarnain	Sejarah
23	Sudarni, S.Pd	PKN

### 2. Staf / Tata Usaha

**Tabel 4.4**  
**Staf / Tata Usaha**

No	Nama	Jabatan
1	Fatmatwati, SE.	Staf Tata Usaha

### 3. Petugas Keamanan

**Tabel 4.5**  
**Petugas Keamanan**

No	Nama	Jabatan
1	Kasman Upa	Komite Sekolah / Petugas Keamanan

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden

Deskripsi karakteristik responden adalah penjelasan tentang keberadaan siswa SMK Negeri 4 Bantaeng , yang diperlukan sebagai informasi untuk mengetahui seberapa berpengaruh pembiasaan Tahsin al-Qur'an terhadap kefasihan membaca al – Qur'an di sekolah tersebut.

Responden dalam penelitian ini sebanyak 36 orang siswa yang representatif untuk dikemukakan sebagai kelayakan responden dalam memberikan informasi.

Berdasarkan data penelitian dari penyebaran kuesioner, maka dapat diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6**

**Frekuensi dan Presentase Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	21	58.3	58.3	58.3
Perempuan	15	41.7	41.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner, Juni 2022



Berdasarkan tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa terjadi perbedaan perihal jenis kelamin. Adapun responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (58.3%) responden dari seluruh responden yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (41.7 %) responden dari seluruh responden yang digunakan dalam penelitian ini.

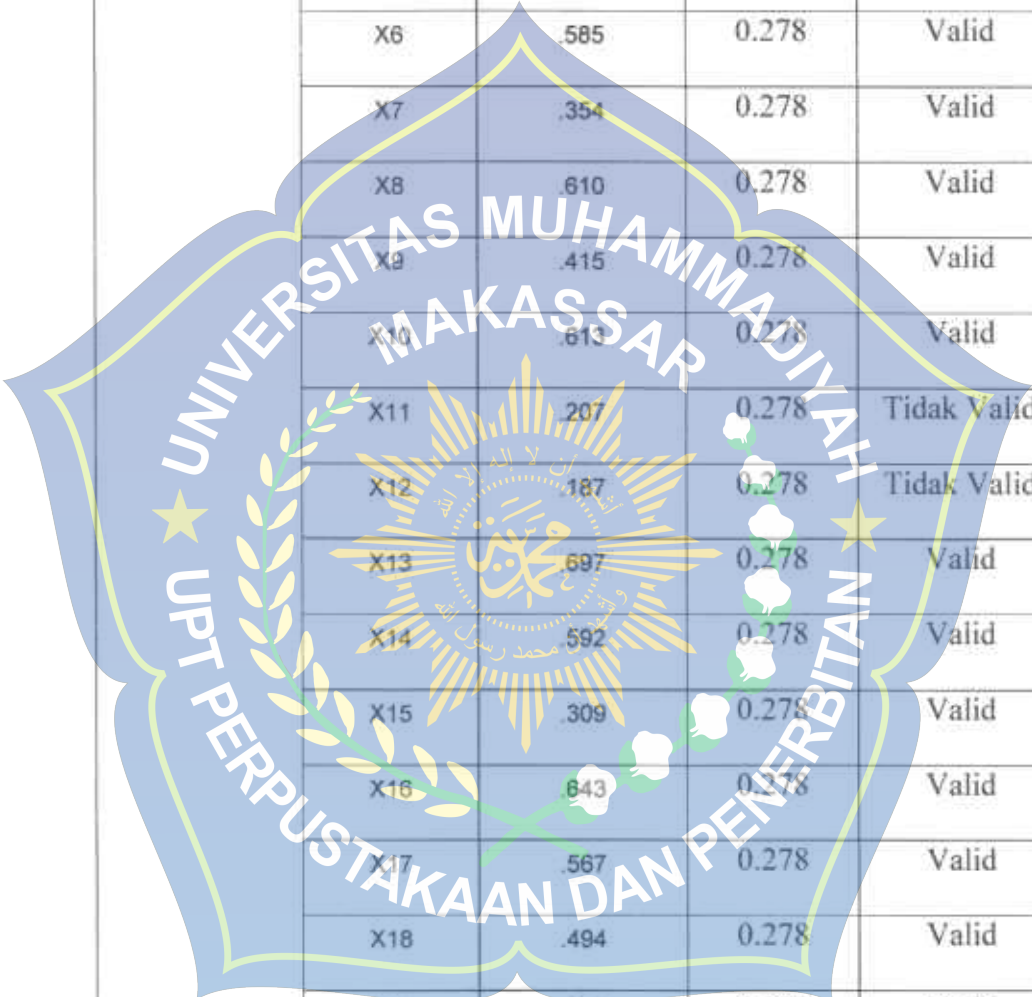
## 2. Analisis Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*Correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7  
 Uji Validitas

Variabel	Item	Correlated Item - Total Correlations ( $r_{hitung}$ )	$r_{Tabel}$	Keterangan
	X1	.301	0.278	Valid



X2	.484	0.278	Valid
X4	.155	0.278	Tidak Valid
X3	.296	0.278	Tidak Valid
X5	.633	0.278	Valid
X6	.585	0.278	Valid
X7	.354	0.278	Valid
X8	.610	0.278	Valid
X9	.415	0.278	Valid
X10	.613	0.278	Valid
X11	.207	0.278	Tidak Valid
X12	.187	0.278	Tidak Valid
X13	.697	0.278	Valid
X14	.592	0.278	Valid
X15	.309	0.278	Valid
X16	.643	0.278	Valid
X17	.567	0.278	Valid
X18	.494	0.278	Valid
X19	.314	0.278	Valid
X20	.397	0.278	Valid
X21	-.007	0.278	Tidak Valid
X22	-.081	0.278	Tidak Valid
X23	.169	0.278	Tidak Valid

	X24	.158	0.278	Tidak Valid
	X25	.027	0.278	Tidak Valid
	X26	.153	0.278	Tidak Valid
	X27	.644	0.278	Valid
Kefasihan			0.278	Tidak Valid
Membaca Al- Qur'an (Y)	Y1	.267		
	Y2	.485	0.278	Valid
	Y3	.039	0.278	Tidak Valid
	Y4	.229	0.278	Tidak Valid
	Y5	.298	0.278	Valid
	Y6	.295	0.278	Valid
	Y7	.374	0.278	Valid
	Y8	.200	0.278	Tidak Valid
	Y9	-.141	0.278	Tidak Valid
	Y10	.071	0.278	Tidak Valid
	Y11	.417	0.278	Valid
	Y12	.450	0.278	Valid
	Y13	.076	0.278	Tidak Valid
	Y14	.311	0.278	Valid
	Y15	.274	0.278	Tidak Valid
	Y16	.427	0.278	Valid

Y17	.295	0.278	Valid
Y18	.154	0.278	Tidak Valid
Y19	.181	0.278	Tidak Valid
Y20	.245	0.278	Valid

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner, Juni 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa nilai dari  $r_{hitung}$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti untuk uji kualitas data yang ditunjukkan dari uji validitas bahwa variabel Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an dan Kefasihan Membaca Al-Qur'an siswa dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai  $\alpha$ . Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai  $\alpha > 0,6$  yaitu bila penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila  $\alpha < 0,6$  maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pembiasaan Tahsin AL- Qur'an (X)	.828	.600	Reliabel

*Sumber Output SPSS 11.41*

Berdasarkan tabel 4.3, hasil yang didapatkan setelah uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel pembiasaan tahsin al-Qur'an (X) menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai yang reliabel yaitu nilai yang diatas 0.60.

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui bersama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan menggunakan kofesien regresi. Metode ini meghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil dari analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.751	12.612		4.103	.000
Pembiasaan Tahsin	.320	.098	.489	3.267	.002

b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Tahsin

Sumber: output SPSS 21.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui persamaan analisis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 40.827 + 0.065 (X)$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 40.827 dapat diartikan apabila variabel pembiasaan tahsin dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka pembiasaan Tahsin Al-Qur'an sebesar 40.827.
- Nilai koefisien (b) pada variabel pembiasaan tahsin Al-Qur'an bernilai positif yaitu sebesar 0.065 , artinya setiap perubahan pada variable Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an sebesar 6,5% akan meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 0.065.

#### 4. Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara parsial variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Maka pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)

Model	Sum Of Squares	DF	Mean Squares	F	Sig
Regression	117.742	1	117.742	10.675	0.02
Residual	375.008	34	11.030		
Total	492.750	35			

Sumber Output SPSS 18.00

Berdasarkan tabel 4.4, bahwa nilai F hitung = 10.675 dengan tingkat signifikan sebesar  $0.02 < 0.05$ . Maka variabel pembiasaan Tahsin Al-Qur'an (X) berpengaruh terhadap variabel Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y). sehingga dapat diketahui bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai *Sig* lebih kecil dari 0,05.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase Variabel Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an menerangkan

variansi variabel Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa. Hasil uji kofisiensi determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.125 <sup>a</sup>	.016	-.013	2.66801

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an

b. Dependent Variable: Kefasihan Membaca Al-Qur'an

Sumber: output SPSS 18.00

Hasil pengujian koefisien determinasi model summary pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.16 atau 16%. Jadi dapat dikatakan bahwa 16% Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng dipengaruhi oleh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an. Sedangkan sisanya 84% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = 40.827 + 0.065 (X)$  nilai konstanta (a) sebesar 40.827 dapat diartikan apabila variabel Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka Kefasihan Membaca Al-Qur'an sebesar 40.827. Nilai koefisien (b) pada variabel Pembiasaan Tahsin



Al-Qur'an bernilai positif yaitu sebesar 0.065, artinya setiap perubahan pada variabel Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an sebesar 6,5% akan meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa sebesar 0.065.

Besarnya pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng dapat dilihat dari koefisien determinasinya, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,016, atau 1,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa 1,6% Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng dipengaruhi oleh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an. Sedangkan sisanya 98,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.10, bahwa nilai  $F$  hitung = 10.675 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$ . Maka variabel pembiasaan Tahsin Al-Qur'an (X) berpengaruh terhadap variabel Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y).

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembiasaan tahsin memiliki pengaruh yang sangat lemah terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng. Dimana sebanyak 1,6% Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng dipengaruhi oleh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an. Sedangkan 98,4% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Rini Juniarti**, dilahirkan di Kabupaten Jeneponto tepatnya di Desa Bungung Loe, Kecamatan Turatea, tanggal 06 Juni 2001. Anak kedua dari dari 2 (dua) bersaudara. Anak dari pasangan Bapak Sudirman dan Ibu Kartini. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Tamaona pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Bissanu dan tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bantaeng dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti memutuskan melanjutkan pendidikan perguruan tinggi tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam (FAI), Jurusan Pendidikan Agama Islam. Selama menjadi Mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi kemahasiswaan diantaranya sebagai sekretaris bidang seni budaya dan olahraga Pikom IMM FAI (Periode 2020-2021), Ketua Bidang Pemberdayaan Perempuan HMI PAI (Periode 2020-2021), Ketua Bidang Seni Budaya Dan Olahraga Pikom IMM FAI (Periode 2021-2022), Sekretaris Bidang Media Dan Komunikasi PC IMM Bantaeng (Periode 2021-2022), Sekretaris Umum Pikom IMM Butta Toa Bantaeng mulai dari tahun 2021 sampai sekarang. Atas ridho Allah SWT. Dan hasil kerja keras, pengorbanan, kesabaran serta doa, pada tahun 2022, penulis mengakhiri masa perkuliahan SI dengan judul skripsi **“Pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur`an terhadap kefasihan membaca Al-Qur`an siswa SMK Negeri 4 Bantaeng”**.

L

A

M

P

I

R

A

N





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat : Jl. Kartre No. 2, Kab. Bantaeng, email : dpmhbp.bantaengkab@gmail.com, website : dpmptsp.bantaengkab.go.id

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 503/163/IPL/DPM-PTSP/VI/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 57 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 85 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Administrasi Perizinan dan Non Perizinan.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	RINI JUNIARTI
Jenis Kelamin	Pemempuan
N I M	105101105618
No. KTP	7003064606010001
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	Tamaona Kec. Ulure Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul  
**"Pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng"**

Lokasi Penelitian	SMK Negeri 4 Bantaeng
Lama Penelitian	11 Juni 2022 s.d. 11 Agustus 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng dan Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perindungan Masyarakat Kab. Bantaeng.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng  
 Pada tanggal : 13 Juni 2022

a.n. **BUPATI BANTAENG**  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP.

**YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP**  
 Rangkap Pembina TK. I  
 NIP. 19750710 199311 1 001



1202219009000167







**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 4 BANTAENG**

Alamat : Jl. Poros Loka Desa Bonto Maranna Kec. Ulu Ere Kab. Bantaeng



**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor:021/SK/421.05/SMK.4/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Samsuadi, S.Pd.,M.Pd  
NIP : 19740811 200903 1 002  
Jabatan : Kepala UPT SMKN 4 Bantaeng

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RINI JUNIARTI  
NIM : 105191105648  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jabatan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 4 Bantaeng, dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul:  
"Pengaruh Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an terhadap Keefektifan Membaca Al-Qur'an Siswa SMK Negeri 4 Bantaeng"

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantaeng, 15 Juni 2022  
Kepala UPT SMKN 4 Bantaeng

SAMSUADI, S.Pd.,M.Pd  
NIP.197408112009031002

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PEMBERBITAN

## LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

## INSTRUMEN PENELITIAN

## JUDUL:

**PENGARUH PEMBIASAAN TAHSIN AL-QUR'AN TERHADAP  
KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMK NEGERI 4  
BANTAENG.**


NAMA :

KELAS :

JURUSAN :

## I. VARIABEL PEMBIASAAN TAHSIN

1. Saya membaca al-Qur'an setiap pembelajaran PAI di sekolah
  - A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
  
2. Saya membaca al-qur'an, karena membaca al-Qur'an merupakan perilaku terpuji
  - A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
  
3. Saya senang bila ada pembiasaan membaca al-Qur'an di sekolah
  - A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
  
4. Saya berusaha memperbaiki bacaan al-Qur'an agar lancar

- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
5. Guru sedang menjelaskan, saya diam dan mendengarkan penjelasannya
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
6. Saya membaca al-qur'an setiap hari di rumah
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
7. Saya ke sekolah sebelum pelajaran dimulai
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
8. Saya menaati segala aturan Guru di kelas
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
- 

9. Saya berpakaian rapi dan bersih setiap ke sekolah
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
10. Setiap membaca al-Qur'an, saya mengawalinya dengan membaca ta'awudz
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
11. Saya senang belajar al-qur'an yang diajarkan oleh guru
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
12. Jika saya diperintahkan membaca al-Qur'an oleh Guru, saya melakukannya
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
13. Saya mengulang kembali pelajaran yang saya dapat di Sekolah setiap pulang ke Rumah
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
14. Saya mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh Guru
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju



- C. Kurang setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

15. Jika saya melakukan kesalahan saya menerima sanksi yang diberikan oleh guru

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Kurang setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

16. Sebagai siswa, saya mematuhi segala tata tertib di Sekolah

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Kurang setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

17. Saya senang belajar al-qur'an di rumah maupun di sekolah

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Kurang setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

18. Setiap hendak membaca al-Qur'an, saya berwudhu terlebih dahulu

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Kurang setuju
- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

20. Setiap membaca al-Qur'an, saya membacanya dengan suara yang sedikit nyaring tapi juga tidak terlalu keras

- A. Sangat Setuju
- B. Setuju
- C. Kurang setuju

- D. Tidak setuju  
E. Sangat tidak setuju
19. Setiap saya membaca al-Qur'an, saya menggunakan pakaian rapi dan sopan  
A. Sangat Setuju  
B. Setuju  
C. Kurang setuju  
D. Tidak setuju  
E. Sangat tidak setuju
20. Saya membaca al-Qur'an dengan niat karena Allah SWT  
A. Sangat Setuju  
B. Setuju  
C. Kurang setuju  
D. Tidak setuju  
E. Sangat tidak setuju
21. Saya membaca al-Qur'an dengan sikap yang sopan santun dan tenang serta khusyuk  
A. Sangat Setuju  
B. Setuju  
C. Kurang setuju  
D. Tidak setuju  
E. Sangat tidak setuju
22. Saya menerima dengan lapang dada ujian yang diberikan oleh Allah SWT  
A. Sangat Setuju  
B. Setuju  
C. Kurang setuju  
D. Tidak setuju  
E. Sangat tidak setuju
23. Saya jujur dalam menjawab setiap pertanyaan Guru di sekolah  
A. Sangat Setuju  
B. Setuju  
C. Kurang setuju
- 

- D. Tidak setuju
- E. Sangat tidak setuju

24. Saya malu kepada teman, jika disuruh membaca al-Qur'an oleh Guru
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju

25. Saya takut saat ditanya oleh Guru tentang bacaan al-Qur'an
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju

26. Saya berani saat disuruh maju oleh guru untuk menjawab pertanyaan di papan tulis
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju

## II. VARIABEL KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN

27. Saya mengetahui semua huruf Hijaiyah dalam al-Qur'an
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju

28. Saya mampu menyebut setiap huruf Hijaiyah dengan benar dan tepat
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju

29. Saya lancar membaca al-Qur'an tetapi penyebutan huruf Hijaiyah yang masih belum tepat
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
30. Saya lancar membaca al-Qur'an sesuai penyebutan huruf hijaiyah dengan benar
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
31. Saya akan lancar dalam membaca al-Qur'an bila mengenal huruf Hijaiyah dengan baik dan benar
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
32. Saya mengetahui dan memahami kaidah dalam membaca al-Qur'an
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
33. Saya lancar dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca al-Qur'an
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju



34. Saya lancar dalam membaca al-Qur'an tetapi tidak sesuai dengan kaidah membaca al-Qur'an
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
35. Saya diajarkan oleh Guru tentang kaidah membaca al-Qur'an tetapi saya belum memahaminya
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
36. Saya lancar dalam membaca al-Qur'an bila mengetahui dan memahami kaidah membaca al-Qur'an
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
37. Saya mengetahui hukum-hukum membaca al-Qur'an
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
38. Saya lancar membaca al-Qur'an sesuai dengan hukumnya
- A. Sangat Setuju
  - B. Setuju
  - C. Kurang setuju
  - D. Tidak setuju
  - E. Sangat tidak setuju
39. Saya lancar dalam membaca al-Qur'an tetapi tidak sesuai dengan hukumnya
- A. Sangat Setuju

- C. Kurang setuju  
D. Tidak setuju  
E. Sangat tidak setuju
45. Saya membaca al-Qur'an dan tidak memperhatikan tanda waqaf
- A. Sangat Setuju  
B. Setuju  
C. Kurang setuju  
D. Tidak setuju  
E. Sangat tidak setuju
46. Saya diajarkan tanda waqaf oleh Guru tapi saya masih belum memahaminya
- A. Sangat Setuju  
B. Setuju  
C. Kurang setuju  
D. Tidak setuju  
E. Sangat tidak setuju
47. Saya diajarkan tanda waqaf oleh Guru tapi saya masih belum memahaminya
- A. Sangat Setuju  
B. Setuju  
C. Kurang setuju  
D. Tidak setuju  
E. Sangat tidak setuju





**LAMPIRAN 3. FREKUENSI JENIS KELAMIN**

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	21	58.3	58.3	58.3
	Perempuan	15	41.7	41.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	





LAMPIRAN 4. DESKRIPSI KATEGORI JAWABAN RESPONDEN

	X1	X2	X3	K4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	K15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23
Nilai	4.8889	4.8889	4.8107	5.0000	4.2889	4.7222	4.8294	4.7778	4.8294	4.8107	4.8444	4.8107	4.5000	4.8111	4.2811	4.8294	4.7500	4.8444	4.7500	4.7222	4.8722	4.8167	4.8167
Nilai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nilai	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000	5.0000
Nilai	3.00	2.00	4.00	11.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Nilai	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
Sum	176.00	176.00	177.00	180.00	176.00	170.00	173.00	172.00	173.00	177.00	178.00	177.00	162.00	166.00	176.00	173.00	171.00	189.00	171.00	170.00	179.00	177.00	177.00

## Frequency Table

X1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	2	5.6	5.6	5.6
Valid SETUJU	34	94.4	94.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
Valid KURANG SETUJU	1	2.8	2.8	5.6
SETUJU	34	94.4	94.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KURANG SETUJU	3	8.3	8.3	8.3
Valid SETUJU	33	91.7	91.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SETUJU	36	100.0	100.0	100.0

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
Valid KURANG SETUJU	2	5.6	5.6	8.3
SETUJU	33	91.7	91.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
KURANG SETUJU	8	22.2	22.2	25.0
Valid SETUJU	27	75.0	75.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	5.6
Valid KURANG SETUJU	2	5.6	5.6	11.1
Valid SETUJU	32	88.9	88.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
KURANG SETUJU	5	13.9	13.9	16.7
Valid SETUJU	30	83.3	83.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KURANG SETUJU	7	19.4	19.4	19.4
Valid SETUJU	29	80.6	80.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
KURANG SETUJU	3	8.3	8.3	8.3
Valid SETUJU	33	91.7	91.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	2	5.6	5.6	5.6
Valid SETUJU	34	94.4	94.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	3	8.3	8.3	8.3
Valid SETUJU	33	91.7	91.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	3	8.3	8.3	8.3
Valid KURANG SETUJU	12	33.3	33.3	41.7
Valid SETUJU	21	58.3	58.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	2	5.6	5.6	5.6
Valid KURANG SETUJU	10	27.8	27.8	33.3
Valid SETUJU	24	66.7	66.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	2	5.6	5.6	5.6
Valid KURANG SETUJU	1	2.8	2.8	8.3
Valid SETUJU	33	91.7	91.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	



X16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	7	19.4	19.4	19.4
Valid SETUJU	29	80.6	80.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	9	25.0	25.0	25.0
Valid SETUJU	27	75.0	75.0	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	11	30.6	30.6	30.6
Valid SETUJU	25	69.4	69.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	2	5.6	5.6	5.6
Valid KURANG SETUJU	5	13.9	13.9	19.4
Valid SETUJU	29	80.6	80.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	10	27.8	27.8	27.8
Valid SETUJU	26	72.2	72.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
Valid SETUJU	35	97.2	97.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	3	8.3	8.3	8.3
Valid SETUJU	33	91.7	91.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	3	8.3	8.3	8.3
Valid SETUJU	33	91.7	91.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
Valid KURANG SETUJU	12	33.3	33.3	36.1
Valid SETUJU	23	63.9	63.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	3	8.3	8.3	8.3
TIDAK SETUJU	3	8.3	8.3	16.7
Valid KURANG SETUJU	13	36.1	36.1	52.8
Valid SETUJU	17	47.2	47.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	6	16.7	16.7	16.7
KURANG SETUJU	13	36.1	36.1	52.8
Valid SETUJU	17	47.2	47.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

X27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	5.6
Valid KURANG SETUJU	8	22.2	22.2	27.8
SETUJU	26	72.2	72.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
Valid KURANG SETUJU	11	30.6	30.6	33.3
SETUJU	24	66.7	66.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
Valid KURANG SETUJU	19	52.8	52.8	55.6
SETUJU	16	44.4	44.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	8	22.2	22.2	22.2
Valid SETUJU	28	77.8	77.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	17	47.2	47.2	47.2
Valid SETUJU	19	52.8	52.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	5	13.9	13.9	13.9
Valid SETUJU	31	86.1	86.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
Valid KURANG SETUJU	18	50.0	50.0	52.8
Valid SETUJU	17	47.2	47.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	19	52.8	52.8	52.8
Valid SETUJU	17	47.2	47.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	



Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
KURANG SETUJU	13	36.1	36.1	38.9
SETUJU	22	61.1	61.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	8	22.2	22.2	22.2
SETUJU	28	77.8	77.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	6	16.7	16.7	16.7
SETUJU	30	83.3	83.3	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
KURANG SETUJU	16	44.4	44.4	47.2
SETUJU	19	52.8	52.8	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	14	38.9	38.9	38.9
SETUJU	22	61.1	61.1	100.0

Total	36	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
KURANG SETUJU	11	30.6	30.6	33.3
SETUJU	24	66.7	66.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	7	19.4	19.4	19.4
SETUJU	29	80.6	80.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SANGAT TIDAK SETUJU	1	2.8	2.8	2.8
KURANG SETUJU	6	16.7	16.7	19.4
SETUJU	29	80.6	80.6	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	13	36.1	36.1	36.1
SETUJU	23	63.9	63.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	14	38.9	38.9	38.9
SETUJU	22	61.1	61.1	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y18

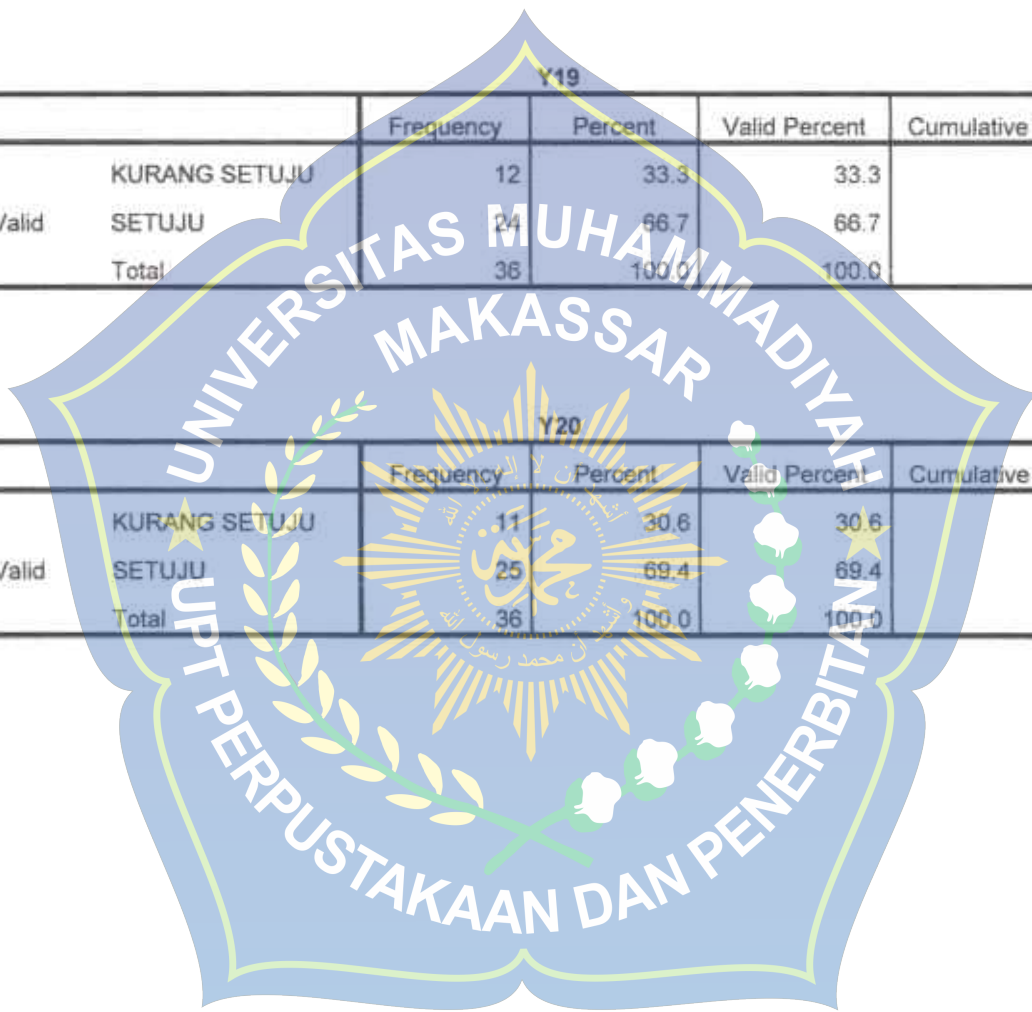
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	10	27.8	27.8	27.8
Valid SETUJU	26	72.2	72.2	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y19

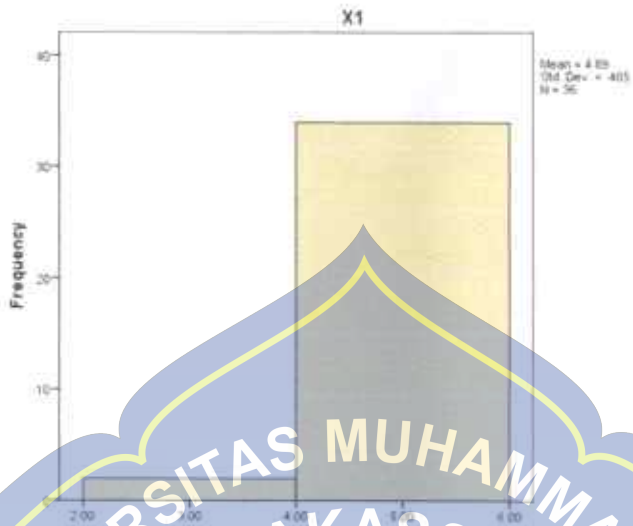
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	12	33.3	33.3	33.3
Valid SETUJU	24	66.7	66.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

Y20

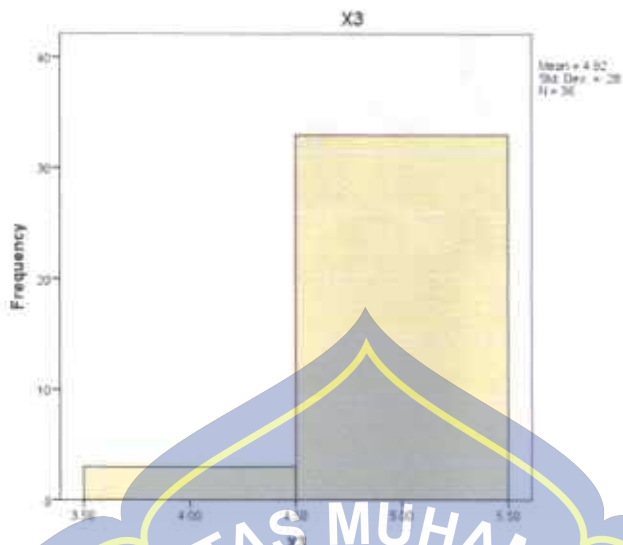
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KURANG SETUJU	11	30.6	30.6	30.6
Valid SETUJU	25	69.4	69.4	100.0
Total	36	100.0	100.0	

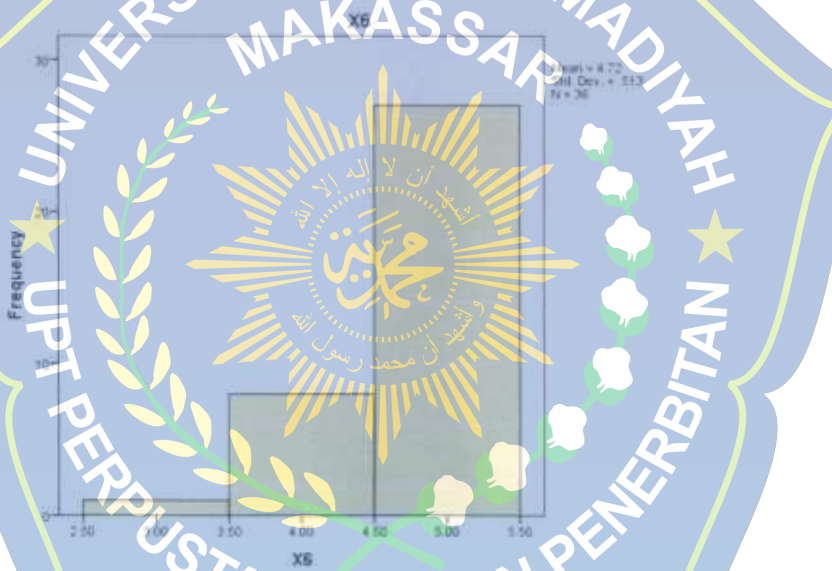
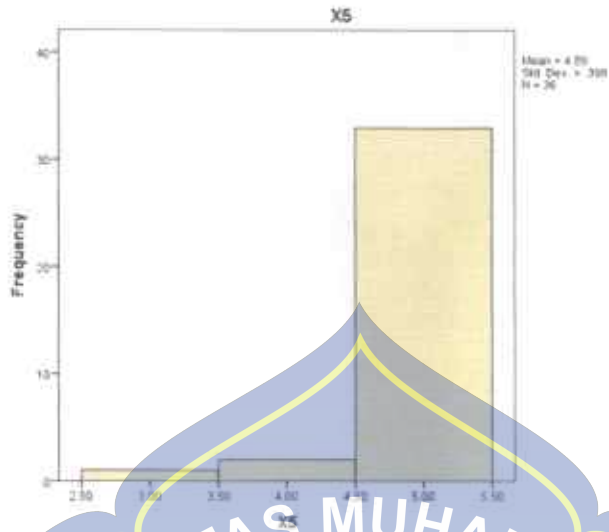


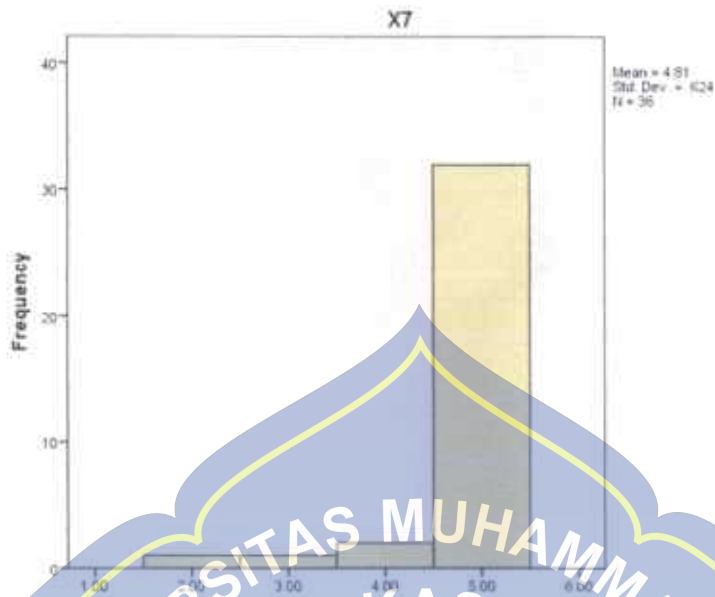
## Histogram

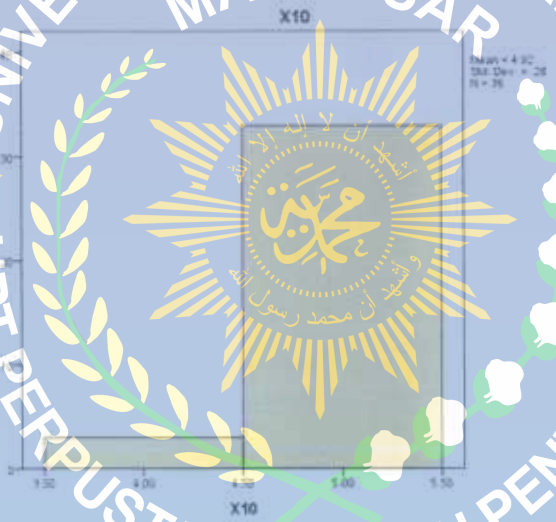
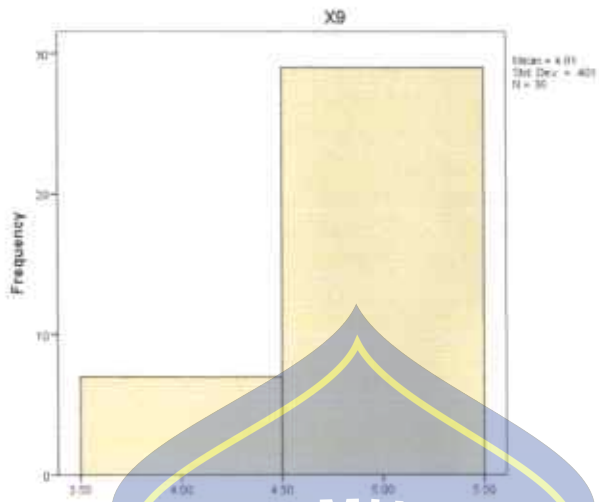




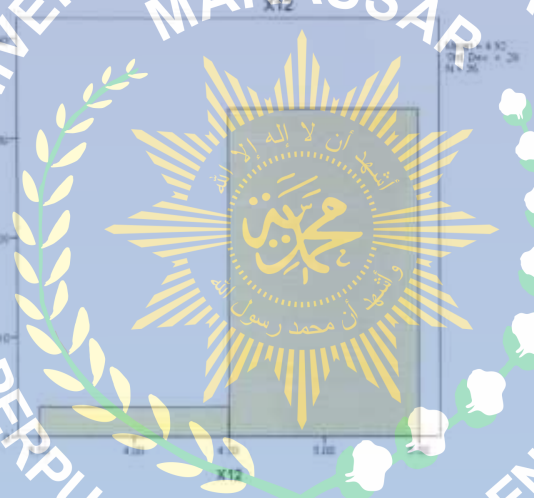
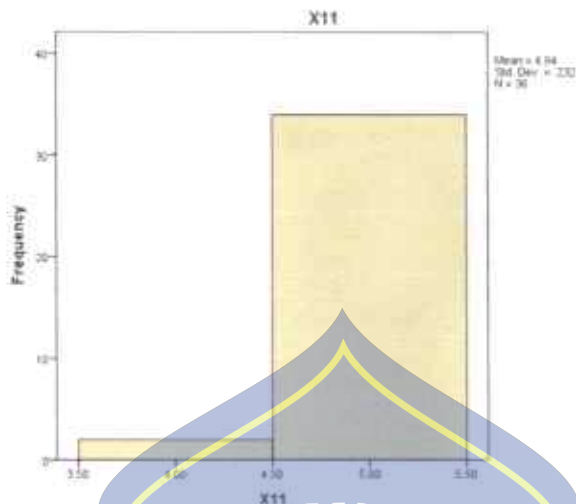


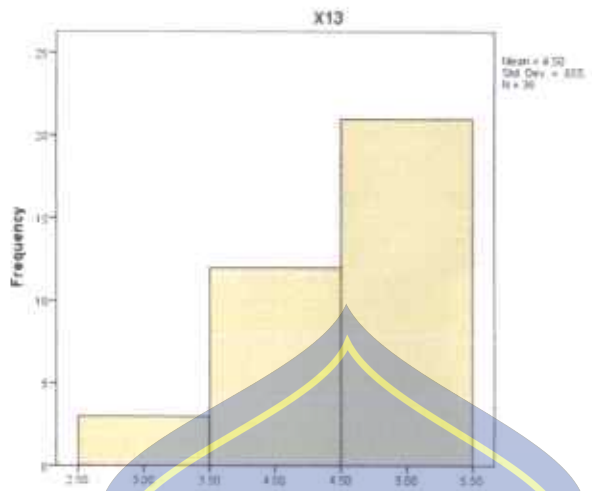


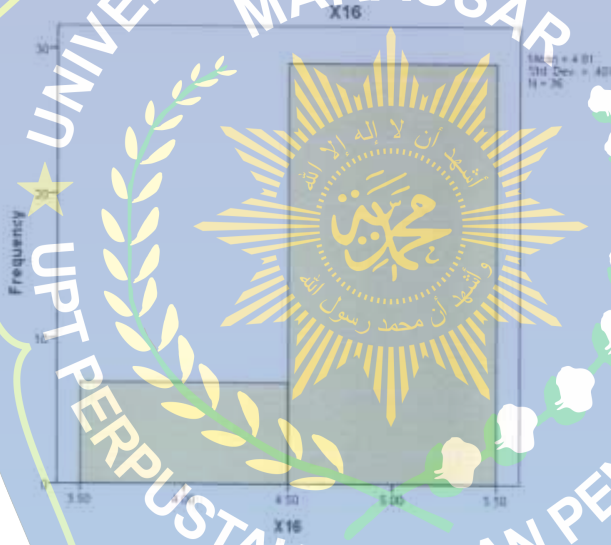
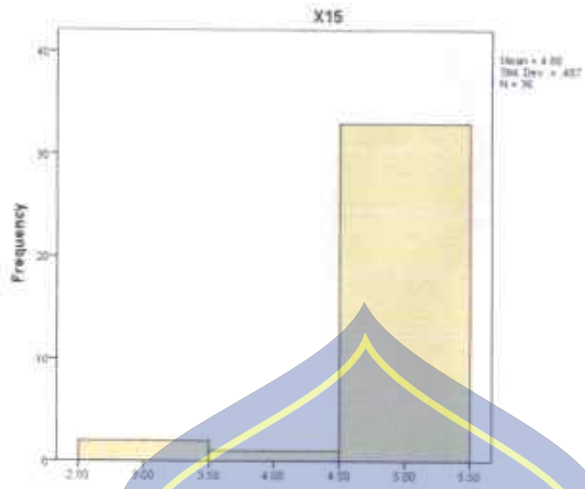


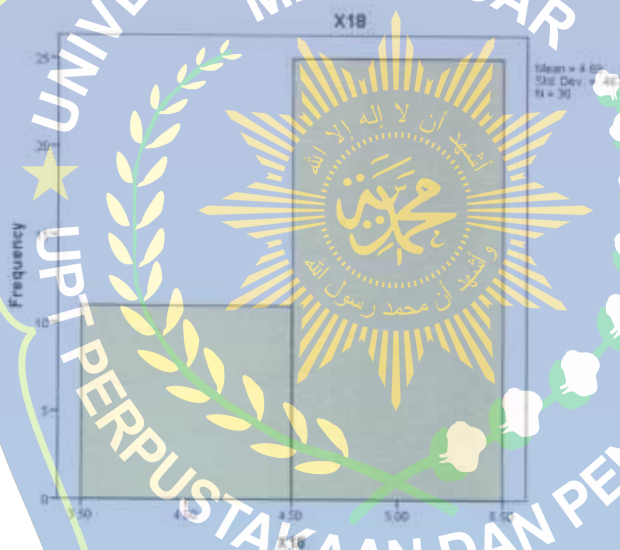
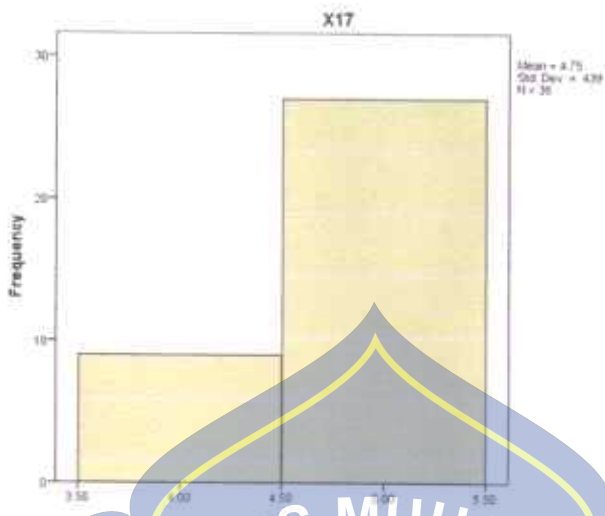




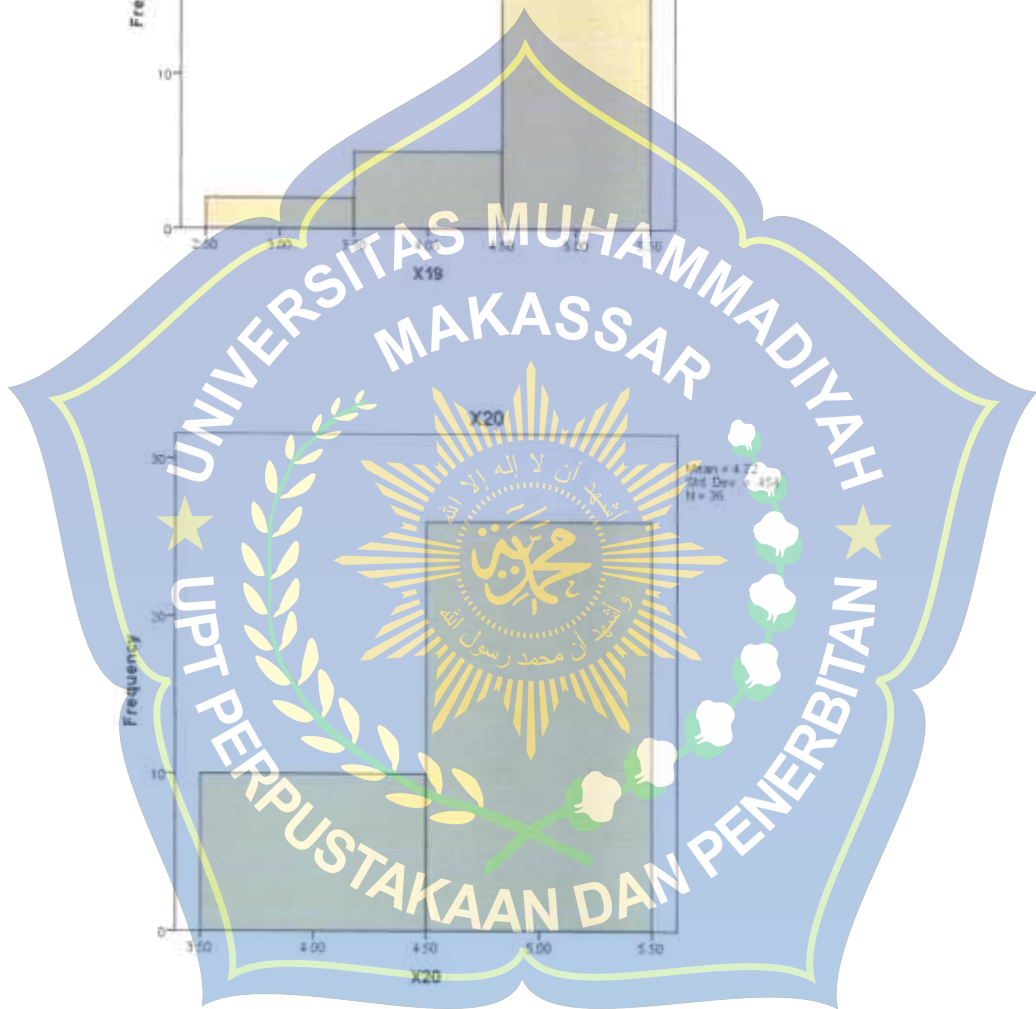
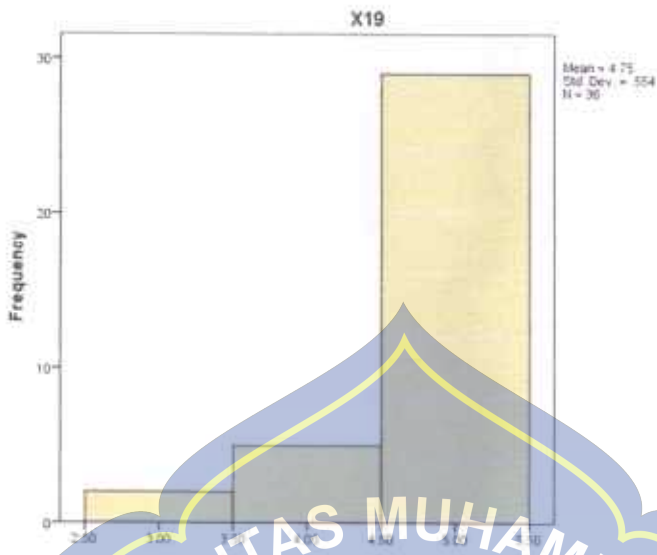


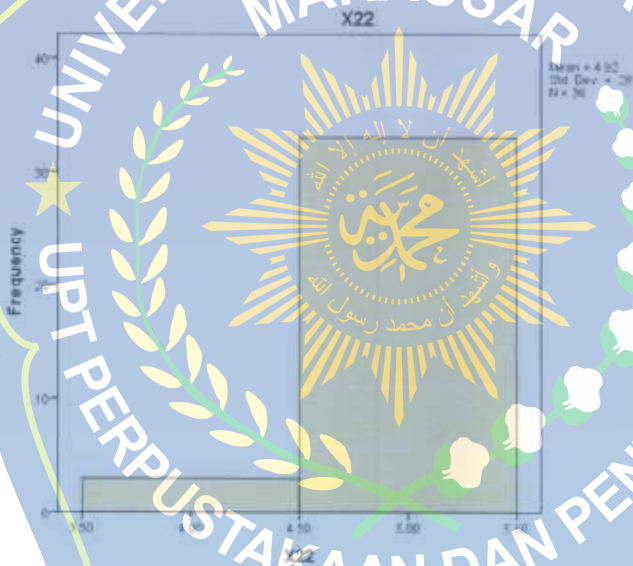
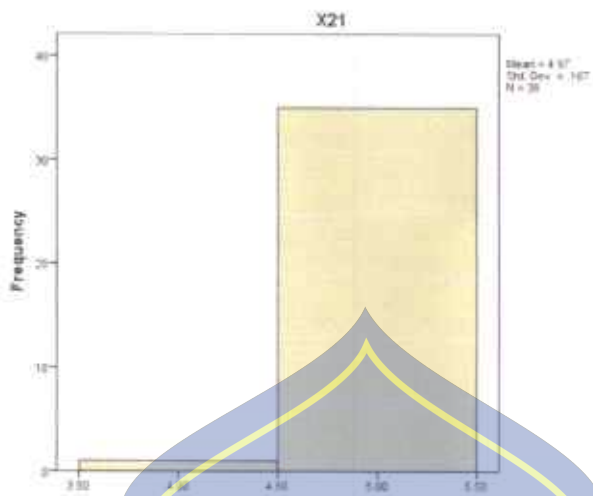


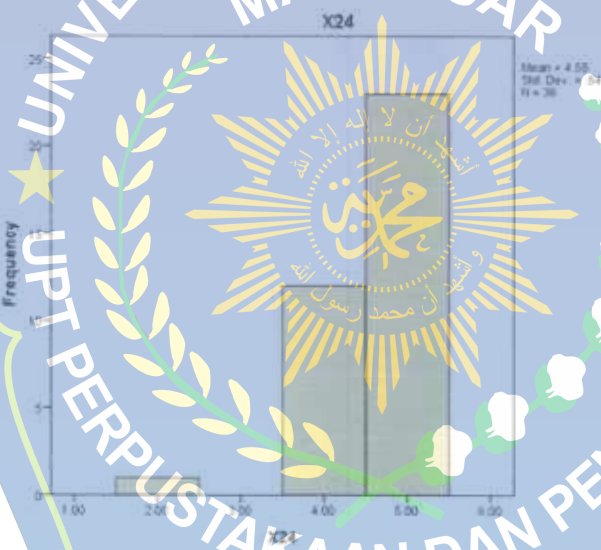
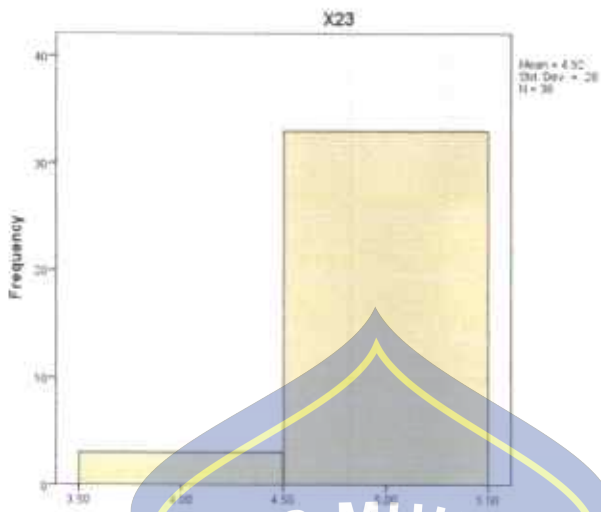


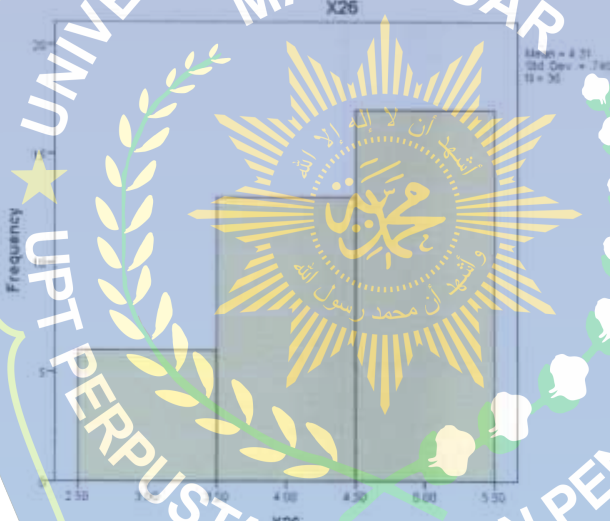
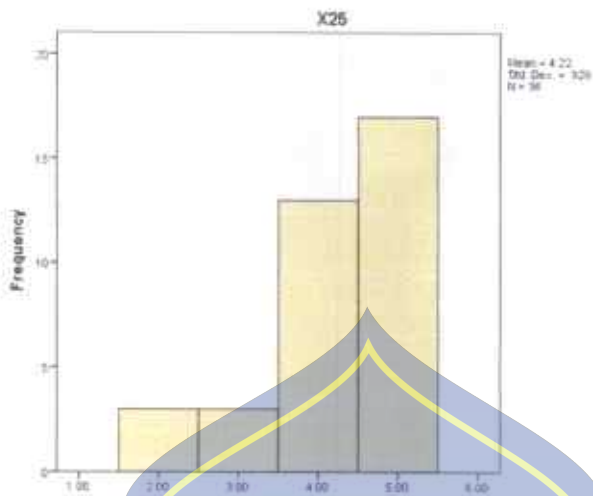




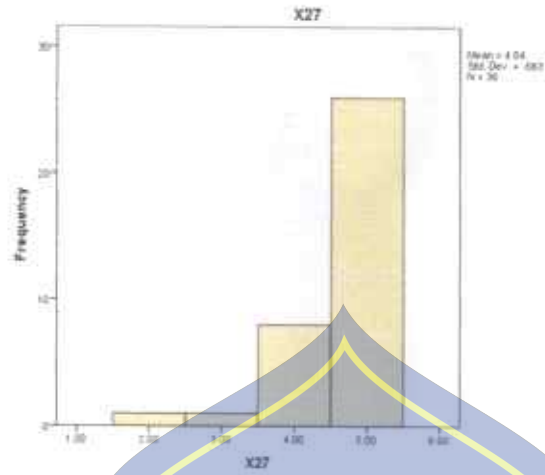


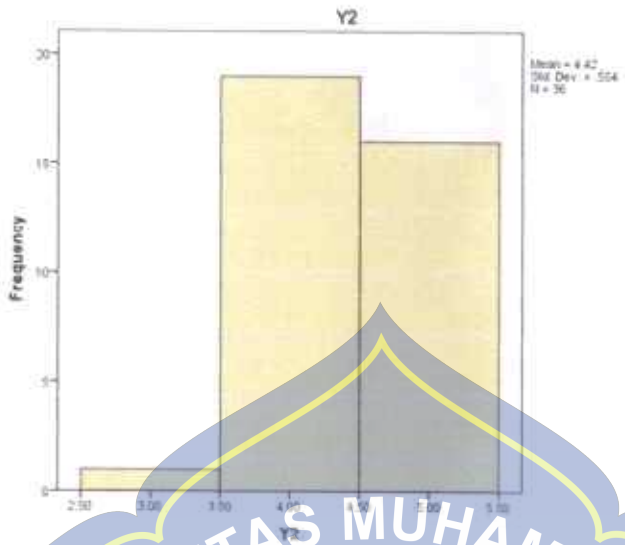


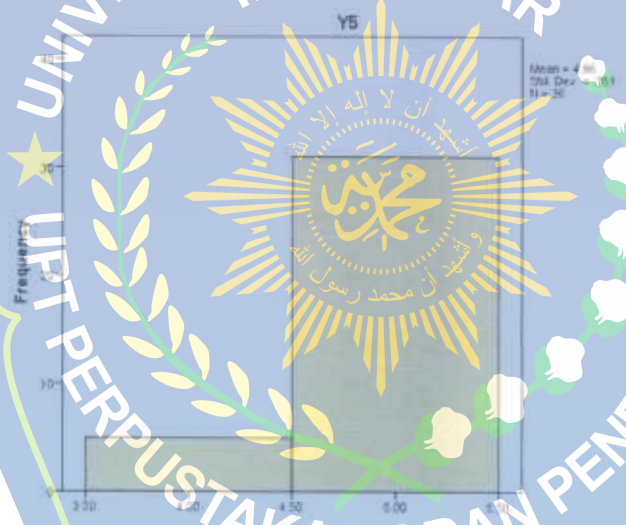
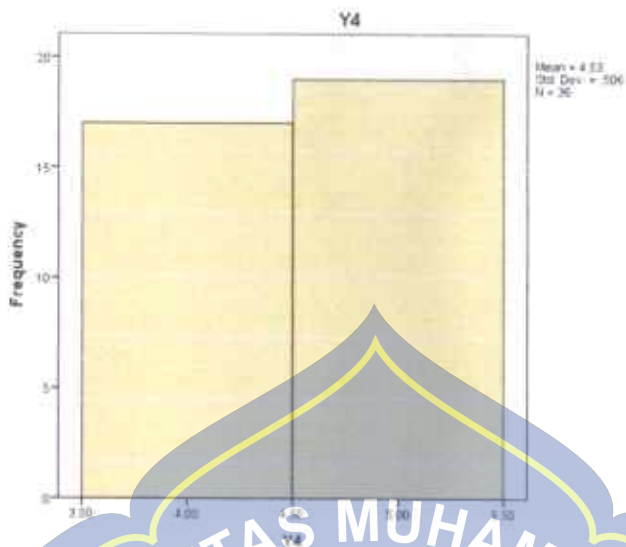


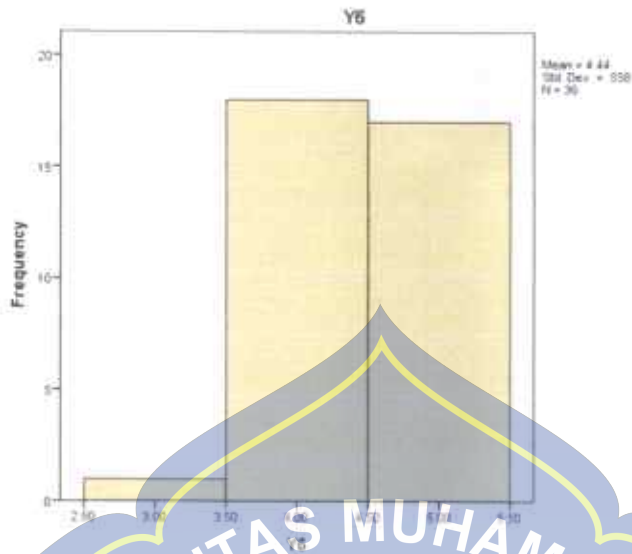




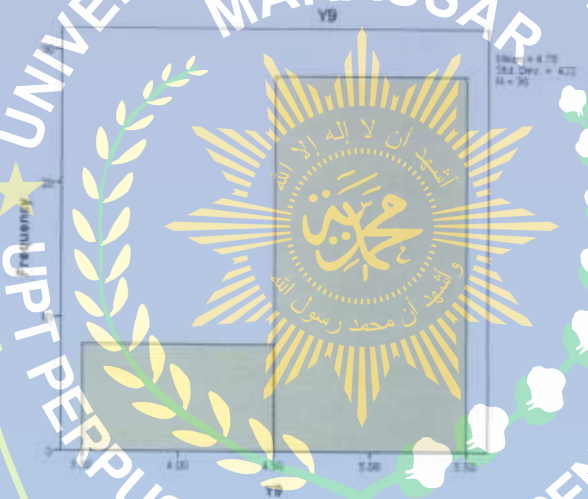
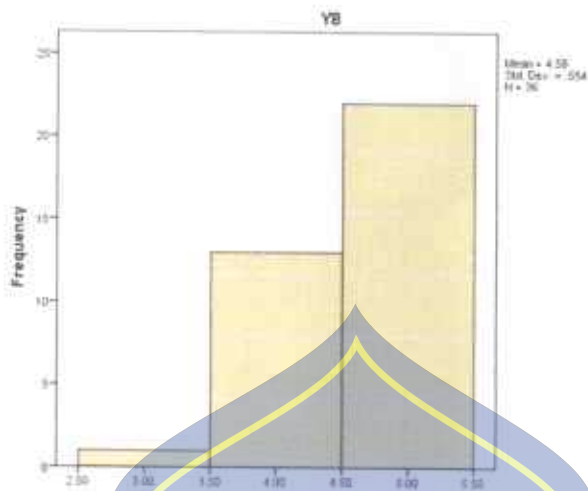


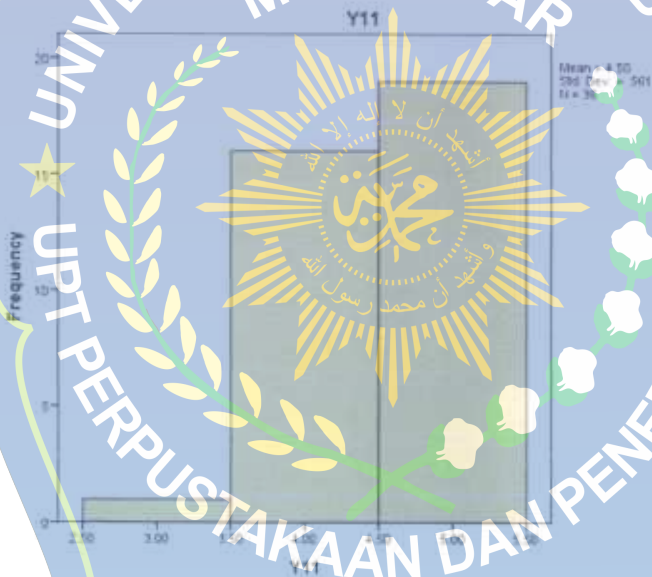
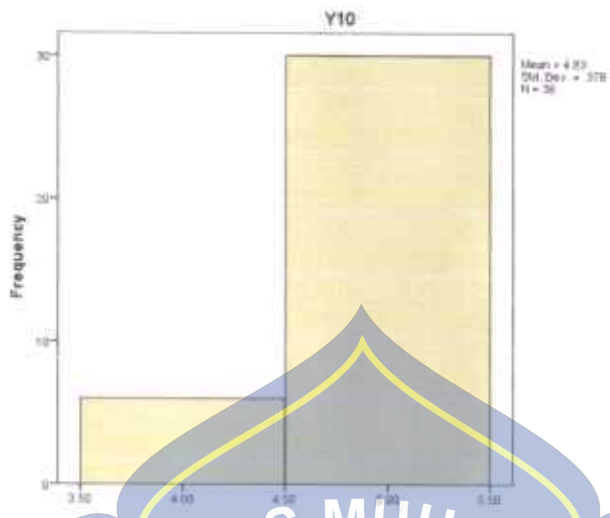


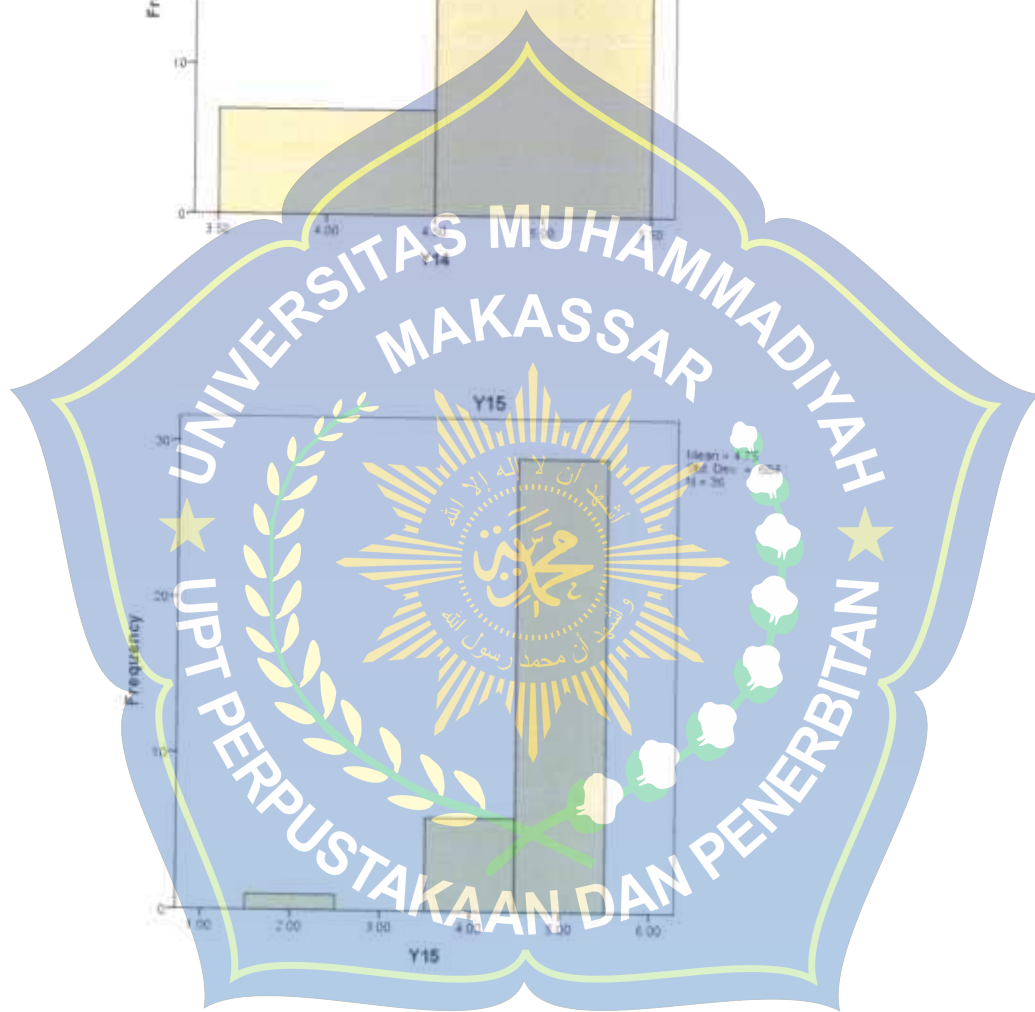
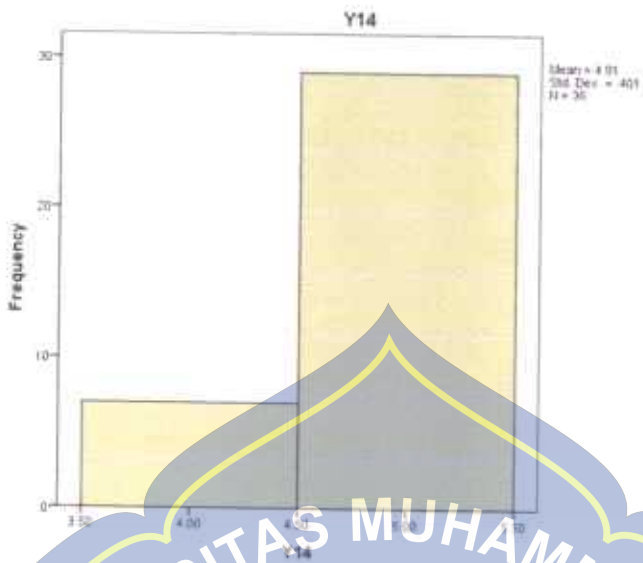


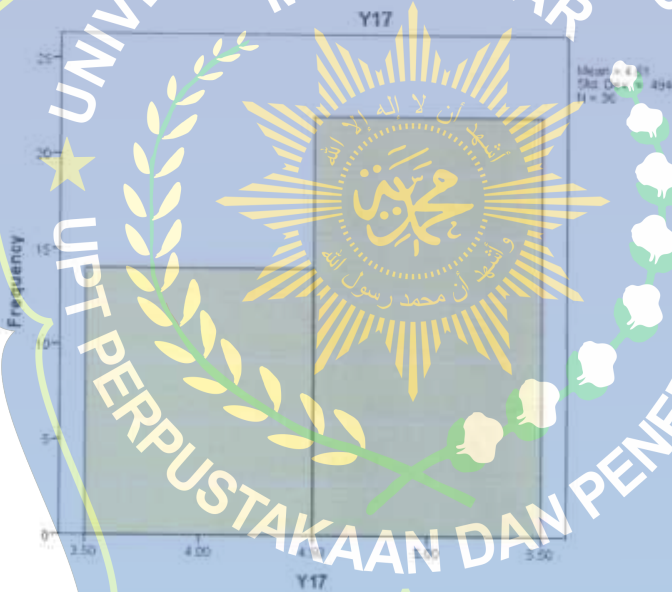
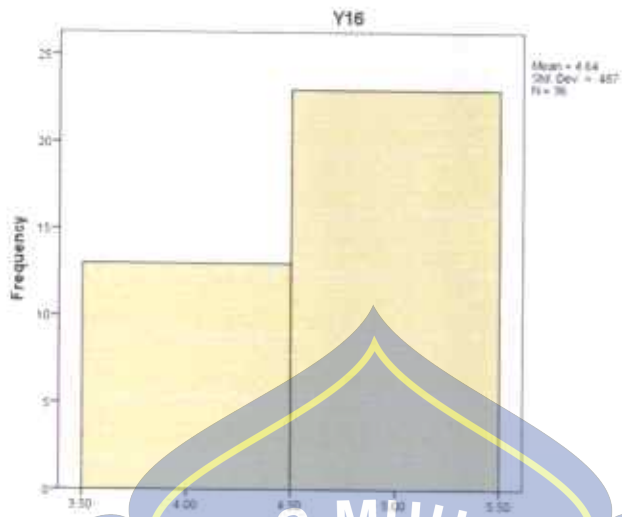


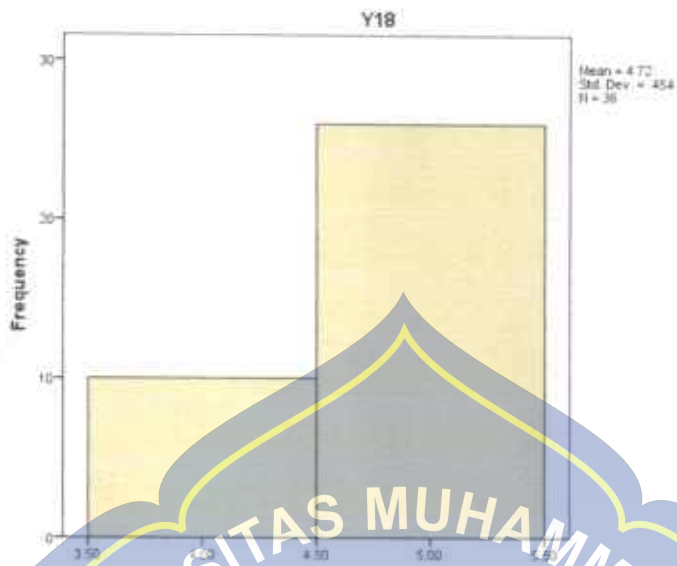














## LAMPIRAN 5. UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	211.7500	66.136	.219		.843
X2	211.7500	63.850	.465		.838
X3	211.7222	66.663	.277		.843
X5	211.7500	64.193	.573		.837
X6	211.9167	63.621	.504		.837
X7	211.8333	64.371	.324		.841
X8	211.8611	63.209	.474		.837
X9	211.8333	64.329	.467		.839
X10	211.7222	65.635	.505		.840
X11	211.6944	66.904	.276		.843
X12	211.7222	67.006	.201		.844
X13	212.1389	61.152	.628		.832
X14	212.0278	62.313	.564		.835
X15	211.7778	66.292	.186		.844
X16	211.8333	64.600	.503		.838
X17	211.8889	63.873	.562		.837
X18	211.9444	64.625	.421		.839
X19	211.8889	65.244	.274		.842
X20	211.9167	65.507	.312		.841
X21	211.6967	67.943	.014		.845
X22	211.7222	67.863	.014		.846
X23	211.7222	67.178	.164		.844
X24	212.0556	65.311	.217		.844
X25	212.4167	63.564	.242		.846
X26	212.3333	64.629	.234		.845
X27	212.0000	61.600	.555		.834
Y1	212.0278	65.113	.238		.844
Y2	212.2222	64.178	.397		.839
Y3	211.8611	67.723	.016		.847
Y4	212.1111	64.616	.385		.840
Y5	211.7778	66.349	.269		.842
Y6	212.1944	67.133	.062		.847
Y7	212.1667	66.143	.195		.844
Y8	212.0556	67.025	.075		.847

Y9	211.8611	68.237	-.058	.848
Y10	211.8056	65.818	.334	.841
Y11	212.1389	64.694	.333	.841
Y12	212.0278	64.028	.472	.838
Y13	212.0278	65.856	.166	.846
Y14	211.8333	66.657	.182	.844
Y15	211.8889	63.073	.477	.837
Y16	212.0000	64.857	.371	.840
Y17	212.0278	65.228	.318	.841
Y18	211.9167	66.993	.109	.845
Y19	211.9722	65.456	.300	.842
Y20	211.9444	66.911	.115	.845

#### LAMPIRAN 6. UJI REABILITASI

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pembiasaan Tahsin Al- Qur'an (X)	.828	.600	Reliabel

#### LAMPIRAN 5. UJI DETERMINASI

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.125 <sup>a</sup>	.016	-.013	2.66801

a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Tahsin Al-Qur'an

b. Dependent Variable: Kefasihan Membaca Al-Qur'an

#### LAMPIRAN 7. UJI PARSIAL (t)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.742	1	117.742	10.675	.002 <sup>b</sup>
	Residual	375.008	34	11.030		
	Total	492.750	35			

a. Dependent Variable: Kefasihan Membaca Al-Qur'an

## LAMPIRAN 8. UJI ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.751	12.612		4.103	.000
	Pembiasaan Tahsin	.320	.008	.489	3.267	.002

b. Predictors: (Constant), Pembiasaan Tahsin